



**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO DAN PEMBIAYAAN  
MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN PADA KJKS BMT  
DARUSSALAM SIMABUR  
PERIODE 2012-2016**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**NOVI RIZKIANI**  
**NIM: 14 202 112**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR  
TAHUN 1439 H / 2018 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Rizkiani  
NIM : 14 202 112  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN PADA KJKS-BMT DARUSSALAM SIMABUR PERIODE 2012-2016**" adalah benar karya sendiri, bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 05 Februari 2018  
Saya yang menyatakan,



**NOVI RIZKIANI**  
**NIM. 14 202 112**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama, Novi Rizkiani, NIM: 14 202 112 dengan judul: "PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN PADA KJKS-BMT DARUSSALAM SIMABUR PERIODE 2012-2016"

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat ilmiah untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Khairul Marlin, SE., M.Kom., MM  
NIP. -

Batusangkar, 05 Februari 2018

Pembimbing II



Elfadhli., SE.L., M.Si  
NIP. 19820617200710 1 002

Mengetahui


~~Dekan Fakultas~~ Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Batusangkar



Dr. H. A. Asani., SH., M.Hum  
NIP. 19750303 199903 1 004

### PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi yang ditulis oleh NOVI RIZKIANI, NIM. 14 202 112 berjudul "PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PENDAPATAN PADA KJKS-BMT DARUSSALAM SIMABUR PERIODE 2012-2016" telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Khairul Marlin, SE., M. Kom., MM NIP. -	Ketua Sidang		06/03/2018
2	Elfadhli.S.El.,M.SI NIP: 19820617 200710 1 002	Sekretaris Sidang		05/03/18
3	Dr. David.S.Ag NIP: 19710323 200312 1 003	Anggota		05/03/18
4	Nita Fitria, S.E.I, MA NIP. -	Anggota		05/03/18

Batusangkar, 01 Maret 2018

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Lya Nisani, SH., M. Hum  
NIP. 19750303 199903 1 004

## ABSTRAK

**NOVI RIZKIANI. NIM 14 202 112 (2018). Judul Skripsi “Pengaruh Tabungan, Deposito dan Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan KJKS-BMT Darussalam Simabur Periode 2012-2016”.** Program Strata 1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam SKRIPSI ini apakah tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito terhadap pembiayaan *murabahah*, untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito terhadap pendapatan, untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan dan untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito melalui pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dokumentasi berupa laporan keuangan. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif, kemudian diolah dengan bantuan program SPSS versi 18 dan dinalisis dengan Analisis Jalur.

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi tabungan dan deposito terhadap pembiayaan *murabahah*  $> 0,05$  yaitu 0,351 dan 0,897, maka secara langsung tidak terdapat pengaruh tabungan dan deposito terhadap pembiayaan *murabahah*, Nilai signifikansi tabungan dan deposito terhadap pendapatan  $> 0,05$  yaitu 0,143 dan 0,511, maka secara langsung tidak terdapat pengaruh deposito terhadap pembiayaan *murabahah*. Nilai signifikansi pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan  $< 0,05$  yaitu 0,019 maka secara langsung terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan. Sedangkan secara tidak langsung X1 dan X2 melalui Y terhadap Z pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016 memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikan langsung  $<$  nilai signifikan tidak langsung. Jadi, apabila tabungan dan deposito melalui pembiayaan *murabahah* meningkat, maka pendapatan juga akan mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** *Tabungan, Deposito, Pembiayaan Murabahah, Pendapatan, Analisis Jalur*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun SKRIPSI yang berjudul **“Pengaruh Tabungan, Deposito dan Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016”**. Shalawat beriringan salam penulis do’akan kepada Allah SWT agar dikirimkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan pedoman hidup bagi umat manusia yaitu Al-Quran dan Sunnah.

Penulisan SKRIPSI ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan saudara kesayangan yang telah memberikan dukungan materi dan non materi kepada penulis dalam penyusunan SKRIPSI ini.

Kelancaran penyusunan SKRIPSI ini tidak terlepas dari partisipasi ,dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kasmuri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
2. Bapak Dr. Ulya Atsani, S.H.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
3. Bapak Elfadhli, SE.I.,M.SI selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar dan sebagai Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Khairul Marlin, SE.,M.Kom.,MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
5. Kakanda Gusnova Aries.,S.E.I selaku Pemimpin KJKS-BMT Darussalam Simabur dan pihak terkait yang telah bersedia memberi izin penelitian pada KJKS-BMT Darussalam Simabur

6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan SKRIPSI ini.

Karena tanpa dukungan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut, penulis tidak akan sukses dalam penyusunan SKRIPSI ini. Untuk itu, hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri. Semoga dukungan dan motivasi yang telah diberikan dibalas oleh Allah dengan balasan yang setimpal. Namun penulis juga menyadari bahwa SKRIPSI ini sangat jauh dari kesempurnaan. Semoga SKRIPSI ini bermanfaat dan semoga kita mendapat berkah dari apa yang telah kita perbuat.

Batusangkar, 31 Januari 2018

Penulis

**NOVI RIZKIANI**  
**NIM: 14 202 112**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat dan Luaran Penelitian .....	11
1. Manfaat Penelitian.....	11
2. Luaran Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. KJKS BMT .....	13
2. Tabungan .....	20
3. Deposito.....	27
4. Pembiayaan.....	28
5. <i>Murabahah</i> .....	31
6. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	34
7. Pendapatan.....	37
8. Hubungan Tabungan dengan Pendapatan .....	39
9. Hubungan Deposito dengan Pendapatan .....	40

10. Hubungan Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Pendapatan .....	41
11. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan.....	43
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	45
C. Kerangka Berfikir.....	46
D. Hipotesis.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan waktu penelitian .....	49
C. Defenisi Operasional.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum KJKS-BMT Darussalam Simabur .....	55
1. Sejarah Singkat KJKS-BMT Darussalam Simabur.....	55
2. Prinsip-Prinsip pada KJKS-BMT Darussalam Simabur.....	56
3. Visi dan Misi.....	56
4. Produk-Produk yang ada di KJKS BMT Darussalam Simabur.....	57
5. Struktur Organisasi KJKS-BMT Darusallam Simabur.....	59
6. Pola Kemitraan pada BMT Darussalam Simabur melalui linkage program Perbankan Syariah .....	64
B. Pengujian Hipotesis.....	65
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Simpanan/DPK, Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Pendapatan KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016 .....	8
Tabel 2.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	51
Tabel 3.1 Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y ( <i>Coefficients</i> ) .....	68
Tabel 3.2 Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z ( <i>Coefficients</i> ) .....	69
Tabel 3.3 Pengaruh Y terhadap Z ( <i>Coefficients</i> ) .....	69
Tabel 3.4 <i>Model Summary</i> .....	70
Tabel 3.5 <i>Coefficients</i> .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	37
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 2.1 Struktur Organisasi KJKS-BMT Darussalam Simabur.....	61

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*. Sehingga lembaga keuangan telah memainkan peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi dikalangan masyarakat, meskipun tidak sepenuhnya dapat mewakili kepentingan masyarakat luas.

Secara umum lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi maksudnya adalah proses penyerapan dana dari unit surplus, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk menyediakan dana bagi unit ekonomi lain. (Mahbub, 2016: 63)

Sesungguhnya terdapat jenis lembaga keuangan lain diluar perbankan. Lembaga ini sama-sama memiliki misi keumatan yang jelas. Sistem operasionalnya menggunakan Syariah Islam, hanya produk dan manajemennya sedikit berbeda dengan industri perbankan. Lembaga tersebut meliputi asuransi syariah, reksadana syariah serta *baitul maal wa tamwil*. Diantara lembaga tersebut yang terkait langsung dengan upaya pengentasan kemiskinan adalah *baitul maal wa tamwil*.

BMT merupakan lembaga keuangan mikro atau balai usaha mandiri terpadu dengan kegiatan utamanya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi masyarakat kecil untuk mendorong dan menunjang kegiatan ekonomi. BMT juga dapat dilihat sebagai salah satu instrumen lembaga keuangan syariah, karena dari segi manajemen

maupun operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Dari segi konsep, BMT ditujukan untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang menyelenggarakan kegiatan usahanya dalam bidang pengelolaan dana dan penyaluran kredit usaha bagi masyarakat.

BMT didirikan untuk tujuan membangun tatanan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan terhindar dari praktek-praktek bisnis yang mengandung unsur *riba, gharar, dan maisyir*. Oleh karena itu, berdirinya BMT di Indonesia mendapatkan sambutan yang sangat positif dari banyak pihak, khususnya kalangan pelaku usaha kecil dan menengah. Salah satu sebabnya adalah kalangan usaha kecil dan menengah tersebut sudah jenuh dengan pelayanan yang diberikan oleh lembaga keuangan konvensional. (Sadrah, 2004:118-119)

BMT adalah lembaga swadya masyarakat, dalam artian didirikan, dikembangkan oleh masyarakat. Andi Soemitra mendefenisikan bahwa BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yaitu lembaga keuangan ekonomi mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. (Mahbub, 2016: 63)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BMT menggunakan prinsip syariah, memperoleh keuntungan dengan cara halal dan menjauhi sistem bunga atau riba. BMT yang berlandaskan syariah ini didukung oleh Al-Qur'an surat Al-Baqarah 278, yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada umat muslim agar bertaqwa kepadaNYA. Meninggalkan hal-hal yang berkaitan dengan riba. Karena riba adalah haram. Pengamalan riba mengakibatkan seseorang menjadi rakus, *bakhil*, terlampau cermat dan mementingkan diri sendiri. Melahirkan perasaan benci, marah, bermusuhan dan hasad dengki dalam

diri orang-orang yang terpaksa membayar riba. Oleh Karena itu Allah membenci riba dan melarang riba serta menghalalkan sedekah. (Antonio, 2002:24)

Ayat lain yang berkaitan dengan larangan riba atau menghalalkan jual beli sesuai transaksi pada BMT ini yaitu:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّرَبُّوٓا۟ فِي۟ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرُبُّوٓا۟ عِنْدَ ٱللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكٰوةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ ٱللَّهِ فَأُولَٓئِكَ هُمُ ٱلْمُضْعِفُونَ ﴿٣٦﴾

*Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*

Pada ayat diatas dijelaskan bahwasannya Allah membenci riba dan perbuatan rba tersebut tidaklah mendapat pahala di sisi Allah SWT. Ayat diatas bersifat peringatan untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif atau perkara yang dilarang oleh Allah SWT.

Ayat lain adalah Alqur'an Surah Ali Imran ayat 130, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوا۟ الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضْعَفَةً ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.*

Ayat diatas juga melarang bermuamalah dengan cara riba. Riba yang dimaksud adalah riba yang berlipat ganda. Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasiyah dan fadhli. Riba

nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhil ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

BMT berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Pengumpulan dana yang dilakukan oleh BMT adalah berupa Simpanan *Wadiah* dan Simpanan *Mudharabah*. Selain kedua jenis simpanan tersebut, BMT juga mengelola dana ibadah seperti zakat, infak dan sedekah yang dalam ini BMT berfungsi sebagai *amil*. BMT berfungsi menggalang dana dari masyarakat untuk kepentingan social dan agama. BMT dan nasabah tidak memperoleh sepenuhnya digunakan untuk kepentingan sosial. (Sadrah, 2004: 124-125) Sumber-sumber dana BMT adalah dana dari masyarakat, simpanan biasa, simpanan berjangka atau deposito dan lewat kerja antara lembaga atau institusi. Dalam penggalangan dana BMT biasanya terjadi transaksi yang berulang-ulang, baik penyetoran maupun penarikannya. (Sudarsono, 2003: 103)

Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan Bank Syariah dilakukan dengan menggunakan instrumen tabungan, deposito dan giro yang biasanya disebut dana pihak ketiga dengan menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*. *Wadiah* berarti titipan dari suatu pihak kepihak lain yang harus dijaga dan dikembalikan kapanpun sipenitip kehendaki. Prinsip ini dapat diterapkan pada penghimpunan dana berupa giro dan tabungan. Dalam transaksi *wadiah* ini penerima titipan dapat meminta imbalan (*ujrah*) kepada penitip atas jasa dalam menjaga barang atau titipan. (Yaya, 2009:58-59)

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi kegiatan operasional Bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan bank jika mampu membiayai kegiatan operasionalnya. Pencarian dana pihak ketiga relative mudah jika dibandingkan dengan sumber dana yang lain. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat

dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. (Kasmir, 2011)

Dana yang dikumpulkan oleh BMT akan memberikan peluang BMT untuk menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana, sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. BMT adalah sebagai penyimpan dan nasabah adalah sebagai penitip dana. Untuk itu, penitip akan dikenai biaya administrasi yang nantinya akan masuk ke pendapatan BMT. Biaya administrasi pada tabungan ini akan mempengaruhi pendapatan. Dana yang dihimpun dari tabungan dan deposito akan dikelola oleh BMT, dan akan disalurkan oleh BMT kedalam bentuk pembiayaan. Karena saling keterkaitan, maka BMT membuat kesepakatan bagi hasil dengan nasabah penabung. Peningkatan Jumlah tabungan akan memberikan peluang besar bagi BMT menyalurkan dananya kembali. Peningkatan dana yang disalurkan akan mempengaruhi tingkat bagi hasil. BMT memperoleh keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan dan nasabah juga akan memperoleh keuntungan bagi hasil. Hal ini lah yang akan mempengaruhi loyalitas nasabah kepada BMT.

Masing-masing jenis tabungan pada BMT memiliki jangka waktu yang berbeda, sehingga nisbah bagi hasilnya pun sangat mungkin juga berbeda. Prinsipnya “Semakin panjang jangka waktunya, semakin luas kesempatan yang dimiliki BMT untuk memanfaatkan dana tersebut”. Sedangkan deposito biasanya memiliki nisbah bagi hasil yang lebih tinggi dibanding tabungan, karena deposito merupakan sumber dana yang terkendali. Artinya BMT mengetahui secara pasti jangka waktu mengendapnya dana. Atas dasar ini BMT tentu saja akan memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Deposito dengan jangka waktu 3 bulan, hanya dapat dimanfaatkan maksimal 3 bulan dan seterusnya.

Pengelolaan dana yang dilakukan oleh BMT, maka BMT akan memperoleh pendapatan yang berasal dari keuntungan antara nasabah dengan BMT. Pendapatan pada BMT berasal dari bagi hasil dari kegiatan pembiayaan.

Pendapatan bersih tersebut dibagikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penggalangan dana BMT dalam bentuk SHU (Sisa Hasil Usaha), bonus dan bagi hasil. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, BMT bukan sekedar lembaga keuangan non bank yang berfungsi sosial, tetapi juga dapat menjadi lembaga bisnis yang berperan dalam meningkatkan dan membangun sistem perekonomian umat. Sejalan dengan kedua fungsi tersebut, maka kumpulan dana dari nasabah yang tengah dikelola oleh BMT selanjutnya disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat (nasabah). Pinjaman dana yang diberikan oleh BMT kepada masyarakat disebut pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu fasilitas produk yang diberikan oleh BMT kepada anggotanya untuk digunakan sebagai dana pendukung kegiatan usaha. Tujuan disalurkan pembiayaan ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan anggota dan BMT itu sendiri. Berbagai bentuk pembiayaan yang dikembangkan oleh BMT atau lembaga syariah lainnya adalah Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA), Pembiayaan *Murabahah* (MBA), Pembiayaan *Mudharabah* (MDA), Pembiayaan *Musyarakah* (MSA), Pembiayaan *al-Qordul Hasan*.

Penyaluran pembiayaan merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bagi Bank Syariah. Sejalan dengan perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, pembiayaan syariah dengan segala jenis akad dan karakteristiknya masih belum dipahami dengan baik oleh masyarakat. Pemahaman yang baik tentang pembiayaan, terutama oleh pegawai Bank Syariah dan Pejabat Bank Syariah akan sangat menentukan kualitas pembiayaan yang pada gilirannya akan berdampak pada perolehan laba Bank Syariah tersebut. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 2)

Potensi untuk berkembang lebih maju dimasa mendatang masih sangat besar. Namun masih ada banyak kendala dan tantangan dalam operasional BMT. Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan yang diharapkan. Oleh karena itu kualitas ini harus dijaga, agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah, yang akibatnya bukan saja menyebabkan kerugian

karena tidak terbayarnya kembali dana yang ditanamkan dalam pembiayaan tersebut.

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah maupun BMT dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik atau bahkan memburuk, akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh Bank Syariah. Penurunan pendapatan dan laba tersebut selanjutnya menurunkan kemampuan Bank dalam menyalurkan pembiayaan lebih lanjut dan menjalankan bisnis lainnya. (Ikatab Bankir Indonesia, 2015: 2)

Menurut teori yang telah penulis paparkan menjelaskan bahwa semakin tinggi dana yang dihimpun dari masyarakat maka peluang BMT juga akan semakin besar dalam penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan murabahah. Apabila dana yang disalurkan semakin besar, maka BMT akan memperoleh keuntungan atau pendapatan yang semakin besar pula dari penyaluran dana tersebut.

Berperan sebagai perantara keuangan masyarakat, pada dasarnya aktifitas paling utama bagi BMT Darussalam Simabur adalah mengelola dana-dana, baik mengatur dana yang masuk dari masyarakat maupun menyalurkan kembali dana kepada masyarakat. Dana masuk yang akan penulis bahas adalah tabungan dan deposito. Sedangkan dana keluar yang akan penulis bahas adalah pembiayaan *murabahah*. Penulis akan menghubungkan ke pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur.

Berikut adalah jumlah simpanan (tabungan dan deposito), jumlah pembiayaan *murabahah* dan jumlah pendapatan. Data jumlah simpanan, pembiayaan dan pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Simpanan, Pembiayaan dan Pendapatan**  
**KJKS BMT Darussalam Simabur**  
**Periode 2012-2016**

Tahun	Simpanan/DPK		Pembiayaan	Pendapatan
	Tabungan	Deposito		
2012	453.053.950	242.852.190	1.444.623.718	316.083.711
2013	627.050.884	466.305.480	1.890.607.293	392.646.317
2014	753.041.765	363.640.422	1.811.402.169	408.393.170
2015	695.550.518	625.471.019	1.870.200.138	393.069.279
2016	787.137.303	829.886.172	1.826.637.690	381.713.959

Sumber: Laporan Keuangan KJKS-BMT Darussalam Simabur

Data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 hingga tahun 2014 tabungan mengalami peningkatan, begitu juga dengan pendapatan pada tahun 2012 hingga tahun 2014 mengalami peningkatan, demikian juga dengan pendapatan tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2015 ke tahun 2016 ketika tabungan mengalami peningkatan yaitu dari 695.550.518 menjadi 787.137.303, pendapatan mengalami penurunan yaitu dari 393.069.279 menjadi 381.713.959.

Tahun 2012 ke tahun 2013, deposito mengalami peningkatan begitu juga pada pendapatan yang juga mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2013 ke tahun 2014, deposito mengalami penurunan yaitu dari 466.305.480 menjadi 363.640.422. Sedangkan pendapatannya meningkat yaitu dari 392.646.317 menjadi 408.393.170. Pada tahun 2014 hingga tahun 2016 deposito mengalami peningkatan, sedangkan ditahun yang sama pendapatan mengalami penurunan.

Pembiayaan pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan, di tahun yang sama pendapatan juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 ke tahun 2014, pembiayaan mengalami penurunan yaitu dari 1.890.607.293 menjadi 1.811.402.169, sedangkan pendapatannya meningkat yaitu dari 392.646.317

menjadi 408.393.170. Ketika pembiayaan meningkat pada tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dari 1.811.402.169 menjadi 1.870.200.138, pendapatannya menurun yaitu dari 408.393.170 menjadi 393.069.279. Pada tahun 2016 pembiayaan dan pendapatan mengalami peningkatan.

Pokok permasalahan sesuai dengan data yang penulis peroleh adalah peningkatan jumlah tabungan dan deposito untuk memberikan peluang pembiayaan *murabahah* tidak diiringi oleh peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah* tersebut, begitujuga sebaliknya. Sedangkan peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah* juga tidak diiringi dengan peningkatan jumlah pendapatan dan penurunan jumlah pembiayaan *murabahah* juga tidak diiringi dengan penurunan jumlah pendapatan. Meningkatnya jumlah dana yang dihimpun tidak diiringi dengan peningkatan jumlah dana yang disalurkan, peningkatan jumlah dana yang disalurkan tidak selalu meningkatkan jumlah pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016. Hal ini berbeda dengan teori yang telah penulis paparkan yang menjelaskan bahwa tujuan utama suatu Bank adalah untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat guna untuk memperoleh keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin membahas dan mengadakan penelitian sejauh mana pengaruh tabungan, deposito dan Pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan yang diperoleh KJKS BMT Darussalam Simabur dan menuangkannya dalam sebuah proposal skripsi yang berjudul **”Pengaruh Tabungan, Deposito dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang muncul antara lain:

1. Meningkatnya tabungan akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.
2. Meningkatnya deposito akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.
3. Meningkatnya pembiayaan murabahah akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.
4. Meningkatnya tabungan, deposito dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi beberapa masalah, yaitu:

1. Meningkatnya tabungan akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.
2. Meningkatnya deposito akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.
3. Meningkatnya pembiayaan murabahah akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.
4. Meningkatnya tabungan, deposito dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama akan meningkatkan pendapatan, namun pada KJKS BMT Darussalam Simabur tidak terjadi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis paparkan sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh tabungan terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016?.
2. Bagaimana pengaruh deposito terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016?.
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* secara bersama-sama terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh deposito terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* secara bersama-sama terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016.

#### **F. Manfaat dan Luaran Penelitian**

##### **1. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang pengaruh tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam.

- b. Sebagai kontribusi pemikiran tambahan atau referensi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar.
- c. Untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh KJKS BMT Darussalam Simabur.

## **2. Luaran Penelitian**

Luaran dari penelitian ini adalah dapat diterbitkan sebagai jurnal ilmiah nantinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. KJKS BMT**

###### **a. Pengertian**

Kepanjangan KJKS adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Pengertian KJKS adalah sebuah koperasi yang seluruh kegiatan usahanya bergerak di bidang investasi, pembiayaan, dan simpanan yang dilakukan dengan cara mengikuti konsep syariah yang berlaku atau dengan pola bagi hasil.

BMT pada masa Rasulullah mempunyai pengertian sebagai pihak (*al-jihat*) yang menangani setiap harta benda semua kaum muslimin, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran. Saat itu muncul Baitul Mal belum mempunyai tempat khusus untuk menyimpan harta, karena saat itu harta yang diperoleh belum segitu banyak, walaupun ada, harta tersebut dibagikan kepada kaum yang membutuhkan. (Riva'I dan Basri, 2013: 603)

*Baitul Maal Wa Tamwil* yang disingkat dengan BMT terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang *non profit*. Seperti zakat, sedekah, dan infak. Sedangkan *Baitul Tamwil* merupakan suatu wadah yang lebih mengarah ada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang bersifat *profit* dengan memakai *system profit and loss sharing*, seperti pemberian pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan lain sebagainya.

*Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan lembaga *baitul mal wa tamwil*, yakni merupakan lembaga usaha masyarakat yang mengembangkan

aspek-aspek produksi dan investasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi dalam skala kecil dan menengah.

#### **b. Prinsip Operasional BMT**

Dalam mengelola dana yang ada pada BMT, BMT menggunakan beberapa prinsip operasionalnya sebagaimana yang dijelaskan oleh Heri Sudarsono yaitu sebagai berikut:

##### 1) Prinsip Bagi Hasil

Setiap usaha yang di dalamnya ada prinsip bagi hasil maka akan ada pembagian hasil antara BMT dengan nasabahnya. Jenis usaha yang memakai prinsip ini adalah *al-Mudharabah*, *al-Musyarakah*, *al-Muzara'ah*, dan *al-Muraqah*.

##### 2) Prinsip Jual Beli

Prinsip ini merupakan suatu tata cara jual beli yang dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kuasa melakukan pembelian barang atas nama BMT, dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya tersebut ditambah *mark-up*. Keuntungan yang didapat BMT akan dibagi bersama dengan penyedia dana berdasarkan kesepakatan. Jenis usaha yang memakai prinsip jual beli ini adalah *Bai' al-Mudharabah*, *Bai' al-Salam*, dan *Bai' al-Istishna*

##### 3) Prinsip *Non Profit*

Ini merupakan suatu prinsip yang sering disebut sebagai pembiayaan kebajikan atau pembiayaan yang bersifat sosial dan non komersial. Dalam pembiayaan ini adalah cukup mengembalikan pokok pinjamannya saja. Contohnya *al-Qardhul Hasan*.

##### 4) Prinsip Akad Bersyarikat

Akad bersyarikat adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih yang masing-masing pihak mengikut sertakan modal (dalam berbagai bentuk) dengan perjanjian pembagian keuntungan atau kerugian

yang disepakati. Contoh usaha yang menggunakan prinsip ini adalah *al-Musyarakah* dan *al-Mudharabah*.

5) Prinsip Pembiayaan

Penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinja meminjam diantara BMT dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya beserta bagi hasil setelah jangka waktu tertentu. Jenis usaha yang menggunakan prinsip ini adalah pembiayaan *al- Murabahah*, Pembiayaan *al-Mudharabah*, Pembiayaan *al-Musyarakah*.

Dalam mengembangkan prinsipnya, BMT sendiri mempunyai prinsip-prinsip utama, yaitu: (Soemitra, 2009: 449-450)

- 1) Keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip Syariah dan *Muamalah* Islam kedalam kehidupan nyata.
- 2) Keterpaduan (*Kaffah*) dimana nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil, dan berahklak mulia.
- 3) Kekeluargaan (*kooperatif*)
- 4) Kebersamaan.
- 5) Kemandirian.
- 6) Profesionalisme.
- 7) Istiqamah, konsisten, kontinuitas atau berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maju ke tahap berikutnya, dan hanya kepada Allah berharap.

**c. Fungsi *Baitul Maal Wa Tamwil***

Dalam rangka mencapai tujuannya, BMT berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi, memobilitas, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota.

- 2) Meningkatkan kualitas SDM menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
- 3) Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
- 4) Menjadi perantara keuangan antara *mudharib* dan *shahibul maal* dengan *du'afa* sebagai *mudharib*, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, hibah dan lain-lain.
- 5) Menjadi perantara keuangan antara pemilik dana (*shahibul maal*), baik sebagai pemodal maupun penyimpanan dengan pengguna dana (*mudharib*) untuk pengembangan usaha produksi.

**d. Produk-Produk *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)**

Produk-produk yang ada pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah sebagai berikut:

1) Fungsi pengumpulan dana (*funding*)

Produk pengumpulan dana pada *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah sebagai berikut:

a) Simpanan *Wadiah*

Simpanan *wadiah* adalah titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan/transfer dan perintah membayar lainnya. Simpanan yang berakad *wadiah* ini ada dua jenis, yaitu: *Wadiah Amanah* dan *Wadiah Yadhomanah*.

b) Simpanan *Mudharabah*

Simpanan *Mudharabah* adalah simpanan pemilik dana yang penyeteroran dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Jenis simpanan ini dapat dikembangkan kedalam berbagai variasi simpanan, yaitu:

(a) Simpanan Idul Fitri

- (b) Simpanan Idul Adha
- (c) Simpanan Haji
- (d) Simpanan Pendidikan
- (e) Simpanan kesehatan
- (f) dan lain-lain.

2) Fungsi penyaluran dana (*financing*)

Ada berbagai jenis penyaluran dana atau pembiayaan yang dikembangkan oleh BMT, yang kesemuanya itu mengacu pada dua jenis akad, yaitu akad syariah dan akad jual beli. Dari kedua akad ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki oleh BMT dan anggotanya, diantara pembiayaan yang sudah umum dikembangkan oleh BMT maupun lembaga keuangan Islami lainnya adalah:

- a) Pembiayaan *Murabahah*
- b) Pembiayaan *Mudharabah*
- c) Pembiayaan *Musyarakah*
- d) Pembiayaan *al-Qardhul Hasan*

**e. Prinsip Utama *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)**

Prinsip utama *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah sebagai berikut: (Soemitra, 2010: 449-450)

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mengimplementasikan pada prinsip-prinsip syariah dan muamalah Islam kedalam kehidupan nyata.
- 2) Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggerakkan etika bisnis yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
- 3) Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.

- 4) Kebersamaa, yakni kesatuan pola pikir, sikap dan cita-cita antar semua elemen BMT. Antara pengelola dan pengurus harus memiliki satu visi dan bersama-sama anggota untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial.
- 5) Kemandirian, yakni mandiri diatas semua golongan politik. Mandiri juga berarti tidak tergantung dengan dana-dana pinjaman dan bantuan tetapi senantiasa proaktif menggalang dana masyarakat sebanyak-banyaknya.
- 6) Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi, yakni dilandasi dengan dasar keimanan. Kerja yang tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia saja, tetapi juga kenikmatan dan kepuasan rohani dan akhirat.
- 7) Istiqomah, konsisten, konsekuen, kontinuitas atau berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maka maju lagi ketahap berikutnya dan hanya kepada Allah SWT kita berharap.

**f. Kegiatan Operasional BMT**

Kegiatan operasional pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) adalah sebagai berikut:

- 1) Menggalang dan menghimpun dana yang dipergunakan untuk membiayai usaha-usaha anggotanya. Sumber dana BMT terdiri dari dana masyarakat, simpanan biasa, simpanan berjangka atau deposito dan melalui kerjasama dengan lembaga lain. Para penyimpan akan memperoleh bagi hasil dengan mekanisme yang sudah diatur dalam BMT.
- 2) Memberikan pembiayaan kepada anggota sesuai dengan penilaian kelayakan yang dilakukan oleh pengelola BMT bersama anggota yang bersangkutan.

- 3) Mengelola usaha-usaha di sektor riil yang bertujuan mencari keuntungan dan menunjang usaha anggota.

Dalam menjalankan usahanya, berbagai akad yang ada pada BMT mirip dengan akad yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun akad-akadnya adalah pada system operasional BMT, pemilik dana menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil.( Huda. 2013: 366)

**g. Dampak Perkembangan atau pertumbuhan BMT d dan Kelemahan BMT**

Adapun dampak dari perkembangan dan pertumbuhan yang dimiliki oleh BMT dalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan usaha mikro dikalangan masyarakat menengah kebawah.
- 2) Membantu masyarakat dalam hal simpan pinjam.
- 3) Meningkatkan taraf hidup melalui mekanisme kerjasama ekonomi dan bisnis.
- 4) Memperluas lapangan pekerjaan.

Adapun kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh BMT dalah sebagai berikut:

- 1) BMT masih kurang dikenal oleh masyarakat luas, sehingga jumlah nasabahnya pun tidak terlalu banyak.
- 2) Kurang promosi terhadap lembaga itu sendiri, maka kepercayaan masyarakat terhadap BMT masih kurang.
- 3) Minimnya modal yang dimiliki oleh lembaga BMT.

## 2. Tabungan

### a. Pengertian Tabungan

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro*, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Ismail, 2010: 67).

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alai lain yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

### b. Jenis-jenis Tabungan

Jenis-jenis tabungan adalah sebagai berikut:

#### 1) Tabungan *Mudharabah*

##### a) Pengertian Tabungan *Mudharabah*

*Mudharabah* merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha (*mudharib*) untuk diusahakan. (Ascarya, 2011:117). Tabungan *Mudharabah* adalah jenis tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*.

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan

pengelolaan dana tabungan mudharabah secara mutlak kepada *mudharib* (Bank Syariah). Tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha bank tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah islam. Tabungan atau simpanan *mudharabah* adalah simpanan dana yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

b) Rukun dan Syarat *Mudharabah*

Faktor-faktor yang harus ada (Rukun) dalam akad adalah sebagai berikut: (Karim, 2009:205)

- (1) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)
- (2) Objek *Mudharabah* (modal dan kerja)
- (3) Persetujuan kedua belah pihak (*ijab dan qabul*).
- (4) Nisbah Keuntungan

Syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan. Syarat modal yaitu: (Ascarya, 2011:62-63)

- (1) Modal harus berupa uang.
- (2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya.
- (3) Modal harus tunai, bukan utang.
- (4) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja

Sementara itu, syarat keuntungan yaitu harus jelas ukurannya dan keuntungan harus dengan pembagian yang disepakati kedua belah pihak. (Ascarya, 2011:63)

c) Jenis-jenis *Mudharabah*

Jenis-jenis mudharabah adalah sebagai berikut: (Ascarya, 2011:65)

(1) *Mudharabah Mutlaqah*

Pada *mudharabah mutlaqah*, pemodal tidak

mensyaratkan kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu. Jenis usaha yang akan dijalankan oleh *mudharib* secara mutlak diputuskan oleh *mudharib* yang dirasa sesuai sehingga disebut *mudharabah* tidak terikat atau tidak terbatas.

## (2) *Mudharabah Muqayyah*

Pada *mudharabah muqayyah*, pemodal mensyaratkan kepada pengelola untuk mengelola dana tersebut sesuai dengan batasan yang diberikan oleh *shahibul maal* untuk melakukan jenis usaha tertentu pada tempat dan waktu tertentu.

## 2) Tabungan *Wadi'ah*

### (a) Pengertian *Wadi'ah*

*Wadi'ah* adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Tabungan *Wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah* karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. (Ascarya, 2011:115)

Simpanan *Wadi'ah* adalah titipandana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan atau transfer dan perintah membayar lainnya.

### (b) Rukun dan Syarat *Wadi'ah*

Rukun dari akad titipan wadiah yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal berikut:

- (1) Pelaku akad, yaitu penitip dan penyimpan atau penerima titipan.
- (2) Objek akad, yaitu barang yang dititipkan.
- (3) *Sighah*, yaitu ijab kabul

(c) Jenis-jenis *Wadi'ah*

Jenis-jenis *Wadi'ah* adalah sebagai berikut:

(1) *Wadi'ah al Amanah*

*Wadi'ah al Amanah* adalah penitipan barang atau uang dimana pihak penerima tidak diperkenankan menggunakan barang atau uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan.

(2) *Wadi'ah Yad Dhamanah*

Dalam prinsip *Wadi'ah Yad Dhamanah* dimana pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang dititipkan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang titipan tersebut menjadi hak penerima titipan.

**c. Prosedur Pembukuan**

Secara umum prosedur pembukuan tabungan adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat-syarat pembukuan tabungan
  - a) Fotocopy identitas diri (SIM/KTP/Paspor)
  - b) Mengisi formulir pembukuan tabungan
  - c) Ada setoran awal
- 2) Pembukuan Tabungan
  - a) Menjelaskan kepada calon penabung syarat-syarat umum

tabungan (misalnya setoran awal, saldo minimum jumlah setoran dan lain sebagainya).

- b) Meminta calon penabung untuk mengisi dan menandatangani permohonan pembukuan rekening tabungan, syarat-syarat umum tabungan dan kartu tanda tangan.
- c) Meminta kartu tanda pengenal atau identitas calon penabung yang sah dan masih berlaku, seperti KTP, SIM, atau paspor.
- d) Mencatat nomor serta tanggal dikeluarkannya pada formulir pembukuan tabungan kemudian fotocopy dan cocokkan tanda tangannya dengan tanda tangan yang tertera diatas formulir atau dokumen tabungan butuhkan paraf mengenai kecocokan tanda tangan dan kebenaran dari dokumen tersebut setelah dibubuhi cap atau stempel “sesuai dengan asli”.
- e) Lakukan pembukuan nomor rekening tabungan pada komputer.
- f) Periksa kembali dokumen-dokumen tersebut dan kepada pejabat bank yang berwenang untuk disetujui.
- g) Bubuhkan nomor dan nama pemegang rekening dengan mempergunakan pensil.
- h) Meminta nasabah membubuhkan tanda tangan penabung pada tempat yang ada di buku tabungan.
- i) Periksa dan yakinkan bahwa tanda tangan penabung tersebut sama dengan yang tercantum dalam kartu identitas dan kartu contoh tanda tangan (aplikasi pembukuan).
- j) Mintakan supervisor untuk mengotorisasi pembukuan rekening tabungan tersebut dan menandatangani buku tabungan sebagai pejabat bank yang akan diserahkan ke nasabah.
- k) Jenis transaksi bisa dilakukan berupa tunai, pemindahbukuan, kliring (setoran dengan warkat bank lain)

#### **d. Sarana Penarikan**

Terdapat beberapa sarana dalam melakukan penarikan tabungan, yaitu sebagai berikut: (Ismail, 2010: 68-69)

##### 1) Buku Tabungan

Buku tabungan ini merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi uang terjadi.

##### 2) Slip Penarikan

Slip penarikan merupakan formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan tersebut. Di Dalam slip penarikan nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening, serta jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan tersebut.

##### 3) ATM

Sarana lain yang dapat digunakan untuk rekening tabungan adalah ATM. ATM ini dalam perkembangan dunia modern merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan.

##### 4) Sarana Lainnya

Sarana lain yang diberikan oleh bank ialah adanya formulir transfer. Formulir transfer merupakan sarana pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah dalam melakukan transfer baik ke bank sendiri, maupun bank lain.

#### **e. Dasar Hukum tentang anjuran menabung**

Dasar hukum tentang anjuran menabung terdapat pada Alqur'an Surat Al Isra Ayat 29 yaitu:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا

مَحْسُورًا ﴿٢٦﴾

“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu Pemurah. Janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu maksudnya dalah janganlah kamu menahannya dari berinfak secara keras-keras, artinya pelit sekali, janganlah kamu membelanjakan hartamu dengan berlebihan atau keterlaluhan karena menjadikan perbuatan tercela. Pengertian tercela dialamatkan kepada orang yang pelit, jangan nanti menyesal apabila harta sudah habis dan tidak memiliki apa-apa lagi. Untuk itu kita dianjurkan menabung agar ketika kita tidak memiliki apa-apa lagi, kita masih memiliki tabungan untuk masa depan kelak.

Selain ayat diatas, ayat lain yang manganjurkan kita menabung adalah Alqur’an surat Al Furqan ayat 67, yaitu:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Ayat diatas menjelaskan larangan dalam membelanjakan harta secara berlebih-lebihan dan Allah juga melarang bersifat kikir. Hal ini mengajarkan kita untuk hidup hemat. Karena diantara tanda-tanda hamba Tuhan Yang maha Penyayang adalah bersikap sederhana dalam

membelanjakan harta, baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir dalam pembelanjaan itu, tetapi ditengah-tengah keduanya. Kita sebagai orang-orang yang beriman hendaklah menjauhi sifat boros, karena boros adalah suatu perbuatan yang sangat dilarang dengan menyamakan para pemboros sebagai saudara setan. Mengikuti bisikan setan saja dilarang, apalagi menjadi saudara setan. Hal ini manganjurkan kita untuk hidup hemat, salah satu langkah untuk hidup hemat adalah dengan cara menabung untuk masa depan.

### **3. Deposito**

#### **a. Pengertian Deposito**

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 deposito didefenisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah*. (Anshori, 2007 93)

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi disbanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan. Oleh karena itu bagi bank, deposito dianggap sebagai dana mahal. (Ismail, 2010:79)

#### **b. Jenis-jenis Deposito**

Jenis-jenis deposito adalah sebagai berikut: (Ascarya, 2008:118)

- 1) Deposito / Investasi Umum (Tidak terikat)
- 2) Deposito/ Investasi Khusus (Terikat).

Jenis-jenis deposito juga terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:  
(Ismail, 2010: 80-90)

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan atas nama, tidak dapat diperjualbelikan, dan penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu. Misalnya deposito jangka waktu 1 bulan, deposito jangka waktu 3 bulan, deposito jangka waktu 6 bulan, deposito jangka waktu 12 bulan, dan deposito jangka waktu 24 bulan.

2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan jenis simpanan dari masyarakat yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu tertentu dan dapat diperjual belikan. Pemilik dapat menjualnya apabila membutuhkan dana segera, sifat sertifikat deposito adalah atas unjuk, sehingga sertifikat deposito dapat diperjual belikan.

3) *Deposit On Call*

*Deposit On Call* merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan yang sebelumnya, bank dapat mencairkan *Deposit On Call* setelah mendapat informasi dari nasabah, umumnya 2 hari sebelum pencairan.

#### 4. Pembiayaan

##### a. Pengertian Pembiayaan

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah mengalami fase peningkatan yang begitu pesat sejak diberlakukan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 menyatakan : “*Pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu*

*tertentu*”, yang merupakan penyempurnaan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Menurut UU Perbankan No. 21 tahun 2008, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bitamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, salam dan *istishna*'.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi *multijasa*.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit* . Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah kepada masyarakat yang membutuhkan dana yang telah dikumpulkan oleh bank dari masyarakat yang surplus dana.

#### **b. Jenis-jenis Pembiayaan**

Pembiayaan dari segi pemanfaatannya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi yaitu pembiayaan yang digunakan untuk barang-barang permodalan serta fasilitas-fasilitas lain yang erat hubungannya dengan hal itu.

##### 2) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk permanen, peningkatan produktif dalam waktu yang luas maupun penyediaan jasa.

Adapun pembagian pembiayaan dilihat dari sifatnya dapat dibagi dua jenis, yaitu: (Mahbub, 2016: 66)

1) Pembiayaan *produktif*

Pembiayaan *produktif*, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sektor riil. ( Nur, 2010: 43)

2) Pembiayaan *konsumtif*

Pembiayaan *konsumtif* yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk pembelian rumah atau kendaraan dan apapun yang sifatnya konsumtif.

Secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan penggunaannya, yaitu: (Karim, 2009:85)

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Pembiayaan dengan prinsip jual beli terdiri dari pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *istishna'*, dan pembiayaan *salam*.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa disebut dengan *ijarah*, yang berarti bank menyediakan barang yang dipersewakan kepada nasabah.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan sistem bagi hasil terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *mudharabah*.

4) Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap

Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap ini terdiri dari pembiayaan *Qardhul Hasan*, pembiayaan *Ba'i Bithaman Ajil*, *Wakalah*, *Kalafah* dan *Rahn* atau gadai

### c. Fungsi Pembiayaan Secara Umum

Fungsi pembiayaan secara umum adalah sebagai berikut: (Riva'I dan Arviyan, 2010:683)

- 1) Meningkatkan daya guna uang.
- 2) Meningkatkan daya guna barang.
- 3) Meningkatkan peredaran uang.
- 4) Menimbulkan kegairahan berusaha.
- 5) Stabilitas ekonomi.

## 5. Murabahah

### a. Pengertian *Murabahah*

*Murabahah* secara bahasa berasal dari lafazh *rihb* yang berarti *ziyadah* (tambahan). Sedangkan pengertian *murabahah* secara istilah telah banyak didefinisikan oleh para fuqaha. Misalnya Hanafiyah mengartikan *murabahah* dengan menjual sesuatu yang dimiliki senilai harga barang itu dengan tambahan ongkos. Senada dengan pengertian Malikiyah, yang mengartikan *murabahah* dengan tambahan keuntungan yang diketahui oleh penjual dan pembeli.

*Murabahah* adalah jual beli yang bersifat amanah yang dalam produk perbankan berupa produk pembiayaan yaitu akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang memesan untuk dibeli. (Yunaldi, 2007:34)

*Murabahah* diartikan sebagai suatu perjanjian antara bank dengan nasabah dalam bentuk pembiayaan pembelian atas sesuatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Objeknya berupa barang modal seperti mesin-mesin industri, maupun barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti sepeda motor. (Anshori, 2007:100)

*Murabahah* merupakan salah satu konsep Islam dalam melakukan perjanjian jual beli. Konsep ini telah banyak digunakan oleh bank-bank dan lembaga keuangan Islam untuk pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan perdagangan para nasabah. *Murabahah* merupakan suatu bentuk perjanjian jual beli yang harus tunduk pada kaidah dan hukum jual beli yang berlaku dalam *muamalah Islamiah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit* nya (keuntungan yang ingin diperoleh). (Karim, 2009:113)

Adapun dasar hukum tentang *murabahah* terdapat pada Al-qur'an Surah An-Nisa ayat 29, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ  
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Ayat diatas menerangkan hukum transaksi perdagangan, bisnis, dan jual beli. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dalam ayat ini Allah juga

melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih saying-NYA, karena Allah itu maha kasih saying kepada kita.

Ayat lain yang mendukung jalannya transaksi jual beli (murabahah) adalah Alqur'an Surat Al baqarah ayat 275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ  
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



*Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa jual beli yang haram adalah jual beli yang berkaitan dengan riba. Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menu

karkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah. Maksudnya: orang yang mengambil Riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan. Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

#### **b. Rukun dan Syarat *Murabahah***

##### 1) Rukun *Murabahah*

- a) Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- b) Objek akad *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga).
- c) *Shigat*, yaitu ijab dan kabul

##### 2) Syarat *Murabahah*

- a) Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah.
  - b) Kontrak yang pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
  - c) Kontrak harus bebas dari riba.
  - d) Penjual harus menjelaskan kepada nasabah apabila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
  - e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.
- (Ascarya. 2008: 82)

#### **6. Pembiayaan *Murabahah***

##### a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bab 1 Pasal 1 ayat 12 merumuskan pengertian "Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syari'ah adalah penyediaan uang atau

tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk melunasi uang atau tagihan tersebut, setelah jangka waktu yang tertentu dengan imbalan atau pembagian hasil keuntungan".

Pembiayaan murabahah yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. (Yusuf dan Abdul, 2009: 76)

Pembiayaan *Murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati Bank Syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya dalam bentuk barang yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga pokok + margin) pada waktu mekanisme pembayaran yang ditetapkan sebelumnya pada awal. Pembiayaan *Murabahah* yaitu transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dan pemasok ditambah dengan keuntungan (*margin*).

Pembiayaan murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Mengenai pembayaran penuh dilakukan pada saat jatuh tempo serta juga dapat mengangsur pembayaran tersebut setiap periode tertentu. (Nurhayati. 2015: 174)

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada dalam genggaman manusia adalah amanat Allah SWT. Agama adalah amanat Allah, bumi dan segala isinya adalah amanat Allah. Semua harus dipelihara. Amanat manusia dengan manusia menyangkut banyak hal, bukan hanya harta benda yang dititipkan atau ikatan perjanjian yang disepakati, tetapi termasuk rahasia yang dibisikkan.

b. Skema Pembiayaan *Murabahah*.

**Gambar 1.1**  
**Skema Pembiayaan *Murabahah***



Ada tiga pihak yang terlibat dalam transaksi ini, yaitu:

- 1) Pemesan (Nasabah)
- 2) Penjual Barang
- 3) Lembaga Keuangan (Perbankan)

Keterangan dari skema Pembiayaan Murabahah diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga beli bank dari produsen ditambah keuntungan. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.
- 2) Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlaku akad.
- 3) Bank Syariah memesan barang yang telah dipesan nasabah kepada pemasok atau penjual utama.
- 4) Setelah barang dipesan, supplier mengirimkan barang kepada nasabah dan nasabah berkewajiban membayar cicilan kepada Bank.

## **7. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan adalah hasil usaha yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha suatu perusahaan atau bank. Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktifitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.

Pendapatan BMT berasal dari margin dan bagi hasil dari pembiayaan. Pendapatan tersebut terlebih dahulu dipotong dengan biaya operasional BMT. Setelah dipotong dengan biaya operasional BMT, maka pendapatan bersih tersebut dibagikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penggalangan dana BMT dalam bentuk SHU (Sisa Hasil Usaha), bonus, dan bagi hasil.

## **b. Sumber-sumber Pendapatan**

Penyaluran pembiayaan merupakan sumber utama bagi Bank Syariah, pembiayaan yang diberikan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 2)

Sumber-sumber dari pendapatan pada lembaga keuangan bank terdiri dari:

### 1) Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*

Pendapatan bagi hasil terdiri dari transaksi penyaluran dana yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* dan *musyarakah*. Pendapatan bagi hasil diakui pada saat bank menerima laporan periodik atas usaha yang telah dilakukan oleh *mudharib* atau pengelola dana atau usaha. Pendapatan bagi hasil dikurangi dengan kerugian yang berasal dari biaya *mudharabah* dan *musyarakah* yang menjadi tanggungan bank, jika kerugian tersebut bukan karena kelalaian Bank Syariah. Dalam hal ini terjadi kerugian dari pembiayaan maka disajikan sebagai kerugian bersih pembiayaan dalam laporan laba rugi.

### 2) Keuntungan atas kontrak jual beli (*al bai'*)

Pendapatan atau keuntungan atas kontrak jual beli ini terdiri dari pendapatan margin *murabahah*, pendapatan neto salam parallel dan pendapatan neto *istishna'* paralel.

### 3) Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*

Sewa atas kontrak *ijarah* yaitu penyediaan barang oleh BMT, yang ada awalnya transaksi ini berbentuk sewa namun setelah lunas barang itu menjadi milik nasabah. Pendapatan bersih sewa merupakan selisih antara penghasilan yang terkait dengan pemanfaatan *aktiva ijarah* dan beban-beban yang terkait dengan pengelolaan *aktiva ijarah*.

4) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

Pendapatan operasi lainnya berupa *fee* dan administrasi, pendapatan administrasi penyaluran, pendapatan *fee* atau kegiatan bank yang berbasis imbalan, seperti *transfer*, *fee inkaso*, *fee kliring* dan *fee mudharabah muqayyah* bank bertindak sebagai agen.

Menurut Federic S mishkin, sumber pendapatan operasional yang diperoleh Bank Syariah dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor modal, dana pihak ketiga, dan pembiayaan. Pendapatan Bank Syariah dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasi utama, yaitu pendapatan yang berasal dari aktifitas atau kegiatan utama bank. Pendapatan operasi utama bank antara lain adalah pendapatan atas margin dari transaksi berikut:
  - a) Jual-beli (*murabahah*, *istishna'*, dan *salam paralel*).
  - b) Pendapatan atas bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*).
  - c) Pendapatan dari sewa (*ijarah*).
  - d) Lainnya, terdiri dari pendapatan bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia, pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain, dan pendapatan bagi hasil surat berharga.
- 2) Pendapatan operasi lainnya yaitu pendapatan yang berasal dari jasa administrasi, jasa transaksi ATM, jasa transaksi valuta asing, jasa pembiayaan khusus, jasa komisi, dan lainnya.

## 8. Hubungan Tabungan dengan Pendapatan

Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan Bank Syariah dilakukan dengan menggunakan instrumen tabungan, deposito dan giro yang biasanya disebut dana pihak ketiga dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah. *Wadiah* berarti titipan dari suatu pihak ke pihak lain yang harus dijaga dan dikembalikan kapanpun sizenitip kehendaki. Prinsip ini dapat diterapkan pada penghimpunan dana berupa giro dan tabungan. Dalam

transaksi *wadiah* ini penerima titipan dapat meminta imbalan (*ujrah*) kepada penitip atas jasa dalam menjaga barang atau titipan. (Yaya, 2009:58-59)

Pendapatan diperoleh dari pembebanan biaya atas jasa yang diberikan oleh perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Misalnya biaya administrasi bulanan yang dibebankan kepada rekening tabungan dan kartu debit serta biaya tahunan kartu kredit. Dalam pengambilan tabungan, jumlah maksimal yang harus ditarik yaitu tidak melebihi saldo minimal dan frekuensi penarikan dalam setiap harinya. Setiap penabung apabila menutup tabungannya maka saldo dalam tabungan tidak bias ditarik sepenuhnya. Saldo tersebut akan masuk ke pendapatan pada bank, khususnya BMT.

Tabungan dan pendapatan pada suatu lembaga keuangan khususnya perbankan tentu ada pengaruhnya. Kerena Tabungan merupakan dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun oleh bank yang nantinya dapat member peluang dalam penyaluran dana kembali kepada nasabah yang membutuhkan. Apabila semakin besar jumlah tabungan maka semakin besar pula bank menyalurkan dana nya. Penyaluran dana ini dapat meningkatkan jumlah pendapatan. Sesuai bagi hasil yang diperoleh oleh bank.

## **9. Hubungan Deposito dengan Pendapatan**

Menurut Syukri Iska, tingkat laba bank syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana ( dana pihak ketiga), dengan demikian kemampuan pengelolaan untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan, pengusaha dan pengelola investasi yanga baik akan menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga *intermediary* dan kemampuannya menghasilkan laba. (Iska, 2012: 182)

Prinsip *mudharabah* adalah perjanjian atas suatu jenis kerjasama usaha diman pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggungjawab atas pengelolaan usaha. Pihak yang menyediakan dana biasanya disebut dengan *shahibul maal*, sedangkan pihak yang mengelola usaha biasanya

disebut dengan *mudharib*. Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati bersama sejak awal perjanjian. Akan tetapi jika terjadi kerugian, shahibul maal akan kehilangan sebagian imbalannya dari hasil kerjanya selama proyek berlangsung. (Yaya, 2009: 59)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, termasuk deposito berhubungan pada tingkat laba suatu bank, laba ini akan masuk dalam pendapatan suatu bank atau BMT. Hubungan antara deposito dan pendapatan adalah apabila jumlah deposito meningkat, peluang bank menyalurkan dana semakin besar, dan dengan adanya saluran dana tersebut, maka bank akan memperoleh bagi hasil yang telah disepakati. Karena sumber pendapatan utama bagi Bank Syariah adalah pembiayaan.

#### **10. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* dengan Pendapatan**

Tujuan pemberian pembiayaan tidak terlepas dari misi dari pada bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian pembiayaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bagi hasil yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi pembiayaan yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank, disamping itu keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank. (Kasmir, 2008: 105)

Dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan *murabahah* akan dihasilkan keuntungan atau disebut dengan *margin murabahah*. Oleh karena itu, apabila pembiayaan *murabahah* semakin tinggi maka *margin murabahah* yang diperoleh Bank Syariah juga akan besar, begitupun sebaliknya dengan terjadinya penurunan pembiayaan *murabahah* maka jumlah *margin murabahah* yang akan diperoleh Bank Syariah menjadi berkurang. (Purwanti, 2013:23)

Meningkatnya *margin murabahah* maka akan meningkat pula jumlah pendapatan pada BMT. Apabila pembiayaan *murabahah* menurun. Maka *margin murabahah* juga akan menurun, hal ini lah yang menyebabkan

pendapatan mengalami penurunan.

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik atau bahkan memburuk akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh oleh Bank Syariah. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 2)

Pada prinsipnya bank akan berusaha untuk membebaskan biaya atas jasa yang diberikan atau kemudahan yang dinikmati oleh nasabah. Bank juga akan membebaskan denda atas berbagai kelalaian nasabah. Dengan melakukan penyaluran dana, maka bank atau BMT akan memiliki resiko yang akan ditanggungnya. Bank harus menanggung resiko kehilangan seluruh dana yang disalurkan jika nasabah tidak mampu atau tidak mengembalikan dana yang dipinjam (kredit macet). Dengan demikian maka bank atau lembaga keuangan lain berhak atas kehandalan operasionalnya untuk dapat meningkatkan pendapatan.

Salah satu fungsi pokok Bank Syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bagi Bank Syariah. Sejalan dengan perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, pembiayaan syariah dengan segala jenis akad dan karakteristiknya masih belum dipahami dengan baik oleh masyarakat. Pemahaman yang baik tentang pembiayaan, terutama oleh pegawai Bank Syariah dan Pejabat Bank Syariah akan sangat menentukan kualitas pembiayaan yang pada gilirannya akan berdampak pada perolehan laba Bank Syariah tersebut. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 2)

Jadi sesuai dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berhubungan dengan pendapatan bank atau BMT.

Semakin meningkat jumlah pembiayaan maka semakin tinggi pula jumlah pendapatan, begi pula sebaliknya apabila pembiayaan menurun maka jumlah pendapatan juga akan mengalami penurunan.

### **11. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Frederic S Mishkin dalam buku Soemarso, bahwa sumber pendapatan operasional yang diperoleh lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor modal, dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) dan pembiayaan. (Soemarso. 1996. 275)

Pendapatan inilah yang merupakan komponen utama faktor pendapatan operasional bagi bank tersebut setelah dikurangi biaya-biaya. Bank memperoleh dana dengan menerbitkan kewajiban, seperti deposito yang merupakan salah satu sumber dana bank. Dana yang diperoleh dari menerbitkan kewajiban tersebut digunakan untuk membeli asset yang dapat menghasilkan laba.

Dominasi dana dari masyarakat menjadi sangat penting bagi bank dalam memperoleh laba. Penurunan jumlah simpanan dapat menghilangkan kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari penempatan dana. Semakin tinggi jumlah dana yang dihimpun maka semakin tinggi pula bank akan mengeluarkan pembiayaan. Pemberian pembiayaan menyebabkan pihak bank menerima pendapatan.

Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

#### **a. Pendapatan operasi utama**

Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah Pendapatan operasi utama, yaitu pendapatan yang berasal dari akad jual beli seperti pendapatan margin murabahah, pendapatan bersih salam, pendapatan bersih istishna'. Selain itu pendapatan dari sewa atas akad ijarah dan pendapatan dari bagi hasil.

b. Pendapatan operasi lainnya.

Pendapatan operasi lainnya yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) pendapatan administrasi penyaluran
- 2) pendapatan fee Atas kegiatan bank yang berbasis imbalan, seperti fee transfer, fee inkanso, fee kliring, dan fee mudharabah muqayyah bank bertindak sebagai agen.
- 3) Bank Islam maupun BMT akan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan. Pembiayaan investasi al mudharabah dan al musyarakah berupa bagi hasil, dari pembiayaan pengadaan barang al murabahah, al ijarah berupa mark up dan sewa dari pemberian pinjaman berupa administrasi dan penggunaan fasilitas berupa fee. Semua pendapatan ini dikumpulkan dalam pendapatan bagi hasil untuk dibagikan.

Salah satu fungsi pokok Bank Syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber utama pendapatan Bank Syariah. Pemahaman tentang pembiayaan akan menentukan kualitas pembiayaan yang pada gilirannya akan berdampak pada perolehan laba bank tersebut.

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik atau bahkan memburuk akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh oleh Bank Syariah. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 2)

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian atau sumber lainnya yang tidak jauh berbeda dengan apa yang penulis teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Surya Putra, 2014. Pengaruh tabungan dan deposito terhadap pendapatan pada PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah seberapa besar pengaruh tabungan dan deposito terhadap pendapatan pada PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek periode 2008-2011. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur.
2. Lisa Sri Yulia, 2014. Pengaruh Tabungan dan Deposito terhadap Pendapatan pada PT BPRS Ampek Angkek Canduang periode 2009-2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh tabungan dan deposito terhadap pendapatan pada PT BPRS Ampek Angkek Canduang periode 2009-2013. Hasil dari penelitian ini adalah tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pada PT. BPRS Ampek Angkek Canduang.
3. Mike Ratna Sari, 2014. Pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Pendapatan pada BMT AL-Hikmah Tabek Patah. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap pendapatan pada BMT AL-Hikmah Tabek Patah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa DPK dan pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pada BMT Al- Hikmah Tabek Patah.
4. Rindu Puspita Sari, 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Simpanan terhadap Pendapatan pada BMT Laa-Roiba Kota Gajah Lampung Tengah

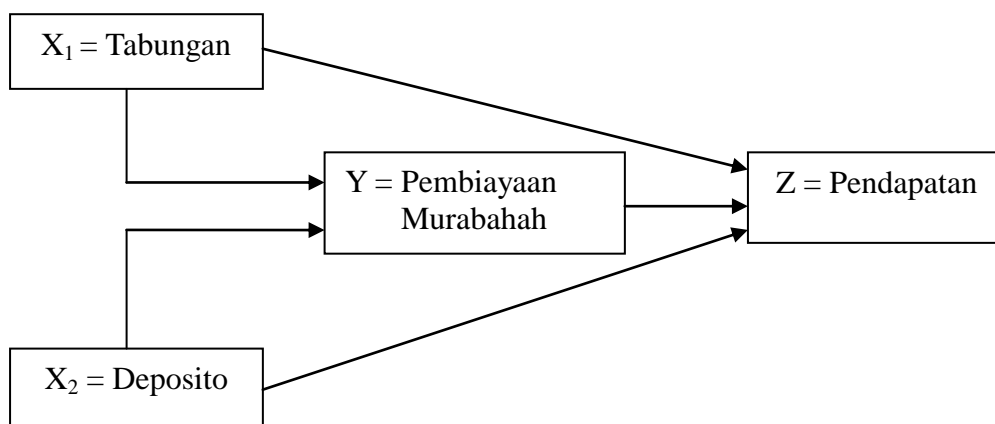
periode 2005-2015. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh simpanan dan pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan. Hasil penelitiannya adalah menyatakan bahwa simpanan dan pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan BMT Laa-Roiba Kota Gajah Lampung Tengah.

Sedangkan pada skripsi yang penulis teliti berjudul Pengaruh Tabungan, Deposito dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur pada periode 2012-2016. Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data atau laporan keuangan dan penulis olah dengan bantuan SPSS Versi 18, kemudian penulis analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Permasalahan yang akan penulis angkat adalah bagaimana pengaruh tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan teori-teori yang telah digunakan, penulis dapat menyusun kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berfikir**



Keterangan: X<sub>1</sub> = Variabel Bebas

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas

Y = Variabel Bebas

Z = Variabel Terikat.

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yaitu faktor yang nantinya akan diukur, dipilih dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan diantara fenomena atau peristiwa yang diamati. Variabel *Independent* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel *dependen* (terikat). (Sugiyono, 2015: 96).

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti apakah ada faktor yang muncul, ataukah tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan

konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2015: 97)

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan keterangan diatas, penulis membuat empat buah hipotesis, yaitu sebagai berikut:

- H<sub>0.1</sub>= Tidak ada pengaruh tabungan dan deposito terhadap pembiayaan *murabahah* pada KJKS BMT Darussalam Simabur.
- H<sub>a.1</sub>= Terdapat pengaruh tabungan dan deposito terhadap pembiayaan *murabahah* pada KJKS BMT Darussalam Simabur.
- H<sub>0.2</sub>= Tidak ada pengaruh tabungan dan deposito terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur.
- H<sub>a.2</sub>= Terdapat pengaruh tabungan dan deposito terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur
- H<sub>0.3</sub>= Tidak ada pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur.
- H<sub>a.3</sub>= Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* dengan pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur.
- H<sub>0.4</sub>= Tidak ada pengaruh tabungan dan deposito melalui pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur
- H<sub>a.4</sub>= Terdapat pengaruh tabungan dan deposito melalui pembiayaan *murabahah* secara bersama-sama dengan pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian *field research* dengan pendekatan *kuantitatif* berupa pemaparan atau menggambarkan tentang pengaruh tabungan, deposito dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur dengan menggunakan data-data keuangan yang sudah ada pada KJKS BMT Darussalam Simabur.

Adapun jenis penelitian *kuantitatif* yang penulis gunakan adalah penelitian *korelasi* atau *korelasioanal* atau penelitian hubungan. *Korelasi* adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Dimana untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih ditentukan *variabel independen* (tidak terikat) dan *dependen* (terikat), dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut.

#### B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di KJKS BMT Darussalam Simabur dengan waktu dari bulan November 2017 sampai Februari 2018. Kegiatan dan waktu penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kegiatan dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal Skripsi																
2.	Observasi awal																

3.	Bimbingan Proposal Skripsi																		
4.	Seminar Proposal Skripsi																		
5.	Perbaikan setelah seminar																		
6.	Penelitian																		
7.	Bimbingan skripsi																		
8.	Agenda Munaqasah																		
9.	Sidang munaqasah																		

### C. Defenisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

#### 1. Tabungan

Tabungan (saving deposit) merupakan jenis simpanan yang sangat populer dilapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang di[ersamakan dengan itu. (Ismail, 2011: 67)

#### 2. Deposito

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pengertian deposito menurut UU No.10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka

waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan. Oleh karena itu bagi bank, deposito dianggap sebagai dana mahal. (Ismail, 2010: 79)

### 3. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank Syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan pembiayaan tersebut. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: VII)

Pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bab 1 Pasal 1 ayat 12 merumuskan pengertian "Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk melunasi uang atau tagihan tersebut, setelah jangka waktu yang tertentu dengan imbalan atau pembagian hasil keuntungan".

### 4. Pendapatan

Pendapatan BMT berasal dari margin dan bagi hasil dari pembiayaan. Pendapatan tersebut terlebih dahulu dipotong dengan biaya operasional BMT. Setelah dipotong dengan biaya operasional BMT, maka pendapatan bersih tersebut dibagikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penggalangan dana BMT dalam bentuk SHU (Sisa Hasil Usaha), bonus, dan bagi hasil.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dokumentasi yaitu dari data tertulis berupa laporan keuangan yang akan penulis analisis untuk melihat seberapa besar pengaruh tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur teknik analisis data. Dalam hal ini data akan diolah berupa data sekunder yang penulis peroleh dari KJKS BMT Darussalam Simabur.

## E. Teknik Analisis Data

Untuk penganalisisan, penulis menganalisa secara *kuantitatif* yaitu dengan melibatkan perkembangan terhadap tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* yang ada pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016. Kemudian akan penulis hubungkan dengan pendapatan yang diperoleh KJKS BMT Darussalam Simabur. Setelah mengelompokkan data-data yang ada, kemudian dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan bantuan program *software SPSS for windows Release 18*. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

Metode analisis jalur atau *path analysis* merupakan pengembangan dari analisis regresi yang tidak hanya menguji kelinearan model namun juga menunjukkan hubungan serta besar pengaruhnya di antara variabel kausal. (Trihendradi, 2012: 165)

Analisis Jalur atau *path analysis* adalah suatu metode penelitian yang pertama kali dikembangkan oleh seorang ahli genetika yaitu Sewall Wright di tahun 1934 yang sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya. Analisis jalur adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang interes antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap variabel dependen endogenous. David Garson mendefinisikan analisis jalur sebagai perluasan dari analisis regresi linear berganda yang dibandingkan oleh peneliti untuk perantara (*intervening*) sehingga dibagi menjadi 2 model regresi dan hipotesis yang akan diuji satu per satu, yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. (Sarwono, 2011: 287)

Tujuan dari analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung ataupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel

terikat (endogen). (Neolaka, 2014:148)

Dalam Analisis jalur pengaruh independen dan dependen dapat berupa pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung (*direct dan indirect effect*) atau analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung suatu independen variabel terhadap dependen variabel adalah melalui variabel yang lain yang disebut variabel antara (*intervening variable*).

Standar penentuan hipotesis pada analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis ( $H_a$ ) bisa diterima jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $< 0,05$ )
2. Hipotesis ( $H_0$ ) bisa diterima jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $> 0,05$ ).

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Tabungan (X1) dan Deposito (X2) terhadap Pembiayaan *murabahah* (Y)

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara langsung antara Tabungan (X1) dan Deposito (X2) terhadap Pembiayaan *murabahah* (Y)

2. Pengaruh Tabungan (X1) dan Deposito (X2) terhadap pendapatan (Z)

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara langsung antara Tabungan (X1) dan Deposito (X2) terhadap Pendapatan (Z)

3. Pengaruh Pembiayaan *murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z)

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara langsung antara Pembiayaan *murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z)

4. Pengaruh X1 dan X2 melalui Pembiayaan *murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z).

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara tidak langsung antara Tabungan (X1) dan Deposito (X2) melalui Pembiayaan *murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z). Pengaruh tidak langsung X1 melalui Y

terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z. Begitujuga pada pengaruh tidak langsung X2 melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum KJKS-BMT Darussalam Simabur**

##### **1. Sejarah Singkat KJKS-BMT Darussalam Simabur**

KJKS BMT Darussalam Simabur, pendirinya di prakarsai oleh salah seorang alumni IAIN batusangkar yaitu Gusnova Aries,S.E.I. Ia ingin mengembangkan lembaga keuangan syariah dilingkungannya pada khususnya dan di Tanah Datar umumnya. Karena keterbatasan kemampuan maka beliau mengajak teman-temannya, yaitu Elita Mewari,S.Kom dan Desi Marlina S.E. Hal ini tentu tidak lepas dari dukungan keluarga yang sangat mendukungnya yaitu saudari Hera Sagita,A.Ma yang merupakan kakak kandung dari Gusnova Aries S.E.I.

Beliau dan rekan-rekannya mulai mensosialisasikan BMT ini melalui *door to door*. Kemudian bergabung saudara Yunaldi. Dia sangat mendukung pendirian BMT dan mengajak teman-temannya yang tertarik untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah. Mereka mensosialisasikan kepada masyarakat simabur dan sekitarnya yang mempunyai komitmen yang sama untuk mengembangkan ekonomi dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di Nagari Simabur.

Pada akhirnya atas kerjasama yang baik beliau dan seluruh rekan-rekannya yang terlibat mengadakan sosialisasi BMT ini kepada masyarakat pada tanggal 1 Juni 2007 di Kantor LKAAMS Simabur dan selanjutnya diadakan rapat pendirian pada tanggal 07 Juni 2007 ditempat yang sama. Operasionalnya dimulai tanggal 18 Juni 2007 yang kantornya terletak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan tepatnya di Jalan Raya Padang Panjang-Batusangkar KM 10 Simabur.

## 2. Prinsip-Prinsip pada KJKS-BMT Darussalam Simabur

Prinsip-prinsip yang ada pada KJKS-BMT Darussalam Simabur adalah sebagai berikut:

- a. *Ahsan* (mutu hasil kerja), *thayyiban* (terindah), *ahsanu'amala* (memuaskan semua pihak) dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- b. *Barokah*, artinya berdaya guna, berhasilguna, adanya penguatan jaringan, transparan (keterbukaan), dan bertanggungjawab sepenuhnya kepada masyarakat.
- c. *Spiritual communication* (penguatan nilai ruhiyyah).
- d. Demokratis, partisipatif dan inklusif.
- e. Keadilan sosial dan kesetaraan gender.
- f. Ramah Lingkungan.
- g. Peka dan bijak terhadap pengetahuan budaya lokal, serta keanekaragaman budaya.
- h. Keberlanjutan, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan lembaga masyarakat lokal.

## 3. Visi dan Misi

Setiap perusahaan biasanya memiliki visi dan misi, adapun visi dari KJKS-BMT Darussalam Simabur adalah:

- a. Mendirikan BMT Darussalam Simabur sebagai panutan dan rujukan bagi BMT Kabupaten Tanah Datar yang dipercaya masyarakat dan berpartisipasi dalam menggerakkan usaha ekonomi mikro.
- b. Beroperasi berlandaskan syariah.
- c. Menjadi BMT yang *Prudent*, handal dan profesional.
- d. Membangkitkan potensi masyarakat berdasarkan SDM, SDA yang dimiliki masyarakat Minang.

Adapun misi dari KJKS BMT Darussalam Simabur ini adalah sebagai berikut:

- a. Misi Spiritual dengan beroperasi berlandaskan syariah islam.
- b. Misi usaha dengan beroperasi berlandaskan dengan sistem bisnis.
- c. Meningkatkan peran serta usaha mikro dan makro dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Simabur dan sekitarnya serta masyarakat luas umumnya sebagai penyanggah aktifitas usaha lainnya yang bersifat produktif, maka KJKS BMT Darussalam Simabur senantiasa mengembangkan diri sebagai BMT yang mendukung segala aktifitas yang bersifat produktif dan bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat atau umat.

#### **4. Produk-Produk yang ada di KJKS BMT Darussalam Simabur**

Dalam operasionalnya KJKS BMT Darussalam Simabur mengembangkan produk-produk sebagai berikut:

- a. *Funding* atau pendanaan

Dalam menggalang dana, KJKS-BMT Darussalam Simabur menyediakan beberapa produk simpanan, yaitu:

- 1) Simpanan Sukarela

Simpanan anggota yang didasarkan atas akad *wadiah yadhamanah* yaitu atas izin pemilik dana lembaga boleh menggunakan untuk operasional dan mudharabah yaitu simpanan yang didalamnya ada perjanjian pembagian nisbah bagi hasil.

- 2) Simpanan Berjangka

Simpanan berdasarkan prinsip *mudharabah*, pemilik dana akan diperlakukan sebagai investasi oleh pengelola dana. BMT akan memanfaatkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan professional sesuai dengan syariah.

3) Simpanan Pendidikan

Simpanan ini dikhususkan untuk kepentingan pendidikan.

Simpanan ini didasarkan pada akad *yadhomanah*

4) Simpanan Wadi'ah

Simpanan ini berdasarkan titipan ketentuan yang bersifat simpanan yang dapat diambil kapan saja berdasarkan kesepakatan.

Dalam menghimpun dana KJKS BMT Darussalam Simabur memiliki produk-produk pendanaan lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Tabungan haji *mudharabah*
- 2) Tabungan umum *mudharabah*
- 3) Tabungan pelajar *mudharabah*
- 4) Tabungan *alwadiyah*
- 5) Tabungan *qurban*
- 6) Tabungan *walimah*
- 7) Deposito *mudharabah* 1 bulan
- 8) Deposito *mudharabah* 3 bulan
- 9) Deposito *mudharabah* 6 bulan
- 10) Deposito *mudharabah* 12 bulan

b. *Lending* atau pembiayaan

KJKS BMT Darussalam Simabur menyediakan produk pembiayaan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan modal kerja *ijarah, mudharabah, musyarakah, mudharabah muqaiyah.*

Pembiayaan yang sering terjadi di KJKS-BMT Darussalam ini adalah pembiayaan murabahah.

- 2) Pembiayaan investasi *mudharabah, murabahah dan musyarakah*

c. Jasa lainnya

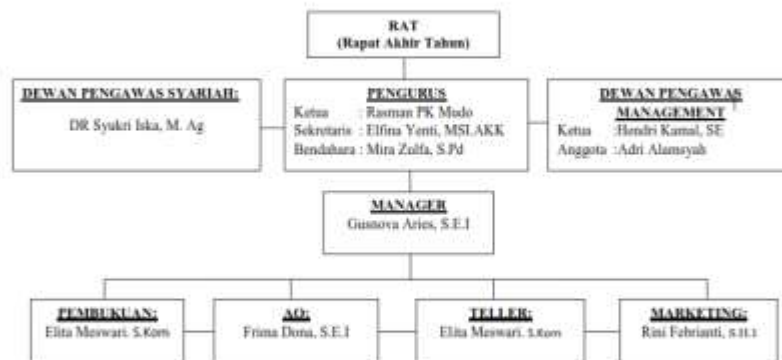
KJKS BMT Darussalam Simabur menyediakan beberapa jasa lain yaitu *rahn* titipan gadai, *qard* pinjaman atau dana talangan, zakat, infak, sedekah, wakaf, dan *transfer online*.

## 5. Struktur Organisasi KJKS-BMT Darusallam Simabur

Struktur organisasi yang terdapat pada KJKS-BMT Darussalam Simabur adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Pengawas : DR Syukri Iska, M. Ag
- b. Pengurus
  - Ketua : Rasman PK Mudo
  - Sekretaris : Elfina Yenti, MSI. AKK
  - Bendahara : Mira Zulfa, S.Pd
- c. Dewan Pengawas Management
  - Ketua : Hendri Kamal, SE
  - Anggota : Adri Alamsyah
- d. Manager : Gusnova Aries, S.E.I
- e. Pembukuan : Elita Meswari. S.Kom
- f. AO : Frima Dona, S.E.I
- g. Teller : Elita Meswari. S.Kom
- h. Marketing : Rini Febrianti, S.H.I

Gambar 2.1  
Struktur Organisasi  
KJKS BMT Darussalam Simabur Periode 2017-2020



Adapun struktur organisasi dan job deskripsi adalah sebagai berikut:

a. RAT (Rapat Akhir Tahun)

RAT mempunyai kewenangan atau kekuasaan tertinggi di dalam BMT. RAT memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menetapkan AD dan ART BMT termasuk bila ada perubahan.
- 2) Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha BMT.
- 3) Mengangkat pengurus dan Dewas Syariah BMT setiap periode. Juga dapat memberhentikan pengurus bila melanggar ketentuan-ketentuan BMT.
- 4) Menetapkan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja BMT serta pengesahan laporan keuangan.
- 5) Melakukan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- 6) Penggabungan, peleburan dan pembubarab BMT.

b. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS berwenang melakukan pengawasan penerapan konsep syariah dalam operasional BMT dan memberikan nasehat dalam bidang syariah. Adapun tugas dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat pedoman syariah dari setiap produk penerahan dana maupun produk pembiayaan.
- 2) Mengawasi penerapan konsep syariah dalam seluruh kegiatan operasional BMT.
- 3) Melakukan pembinaan atau konsultasi dalam bidang syariah BPRS dan ulama atau intelektual yang lain mengadakan pengkajian terhadap kemungkinan perkembangan produk-produk BMT.

c. Pengurus

Pengurus memiliki wewenang sebagai berikut:

- 1) Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama BMT.

- 2) Mewakili BMT dihadapan dan diluar pengadilan.
- 3) Memutuskan menerima dan pengelolaan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- 4) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan BMT sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan musyawarah anggota.

Adapun tugas dari pengurus adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin organisasi dan usaha BMT.
- 2) Membuat rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja BMT.
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota pengurus.
- 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan rapat umum anggota atau rapat akhir tahun.
- 5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris serta administrasi anggota.

d. Dewan Pengawas Manajemen

Pembina manajemen mempunyai wewenang melakukan pembinaan dan pengawasan serta konsultasi dalam bidang manajemen BMT. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan rekomendasi pelaksanaan sistem bila diperlukan.
- 2) Memberikan evaluasi pelaksanaan sistem.
- 3) Pembinaan dan pengembangan sistem.

e. Manager BMT

Manager BMT memimpin jalannya BMT sehingga sesuai perencanaan, tujuan lembaga dan sesuai kebijakan umum telah digariskan oleh DPS. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pemasaran, pembiayaan, operasional dan keuangan secara periodik.

- 2) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan DPS.
- 3) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staffnya.
- 4) Membuat laporan pembiayaan baru, perkembangan pembiayaan, dana, laba rugi secara periodik kepada DPS

f. Ketua BMT

Ketua BMT mendampingi dan mewakili manajer dalam tugas-tugasnya yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional BMT. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu manajer dalam penyusunan rencana pemasaran dan operasional serta keuangan.
- 2) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staffnya.
- 3) Membuat laporan periodik kepada manajer berupa laporan penyuluhan dan konsultasi, laporan perkembangan penerimaan ZIS, dan laporan keuangan

g. Pembukuan

Tugas pokok bagian pembukuan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan mutasi harian
- 2) Mengerjakan jurnal harian dan buku besar
- 3) Menyusun laporan keuangan secara periodik harian, bulanan, semesteran, berupa neraca dan laba rugi secara rinciannya dan laporan keuangan tahunan.

Sedangkan wewenang dari pembukuan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan harian, bulanan, dan tahunan
- 2) Melakukan pengawasan pembiayaan serta administrasi pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Mengusulkan peningkatan terhadap produk

#### h. Teller

Tugas pokok dari Teller adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima atau menghitung uang dan membuat bukti penerimaan dan pengeluaran.
- 2) Melakukan pembayaran sesuai perintah Menejer
- 3) Melayani dan membayar pengambilan tabungan
- 4) Membuat buku kas harian setiap akhir jam kerja
- 5) Menghitung uang kas dan rincian setiap hari

Sedangkan untuk wewenang Teller adalah memberikan pelayanan kepada semua nasabah penabung maupun nasabah pembiayaan serta bertindak sebagai penerima uang dan juru bicara atau kasir.

#### i. AO (*Account Officer*)

Tugas pokok dari AO adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat akad pembiayaan atau perjanjian pembiayaan, melakukan pembacaan akad, melakukan peningkatan jaminan secara benar serta surat-surat lain dengan memperhatikan kelengkapannya untuk di tanda tangani setelah pembiayaan telah disetujui oleh Direksi.
- 2) Menghitung jumlah angsuran berikut margin atau bagi hasil serta jadwal pembayaran kembali pembiayaan untuk diserahkan kembali kepada teller atau *accounting*.
- 3) Mengatur dan menatausahakan administrasi pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku
- 4) Membuat surat-surat peringatan atau teguran terhadap kegiatan nasabah yang pembiayaannya bermasalah untuk di tanda tangani oleh direksi
- 5) Menyimpan, mengadministrasikan dan mengamankan semua surat-surat berharga, arsip, serta dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan

Sedangkan wewenang dari AO adalah melakukan pengawasan

pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

j. Marketing

Tugas pokok dari marketing adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan pemasaran produk-produk dan jasa BMT guna menghimpun dana sesuai dengan target yang di tetapkan
- 2) Membuat rencana pemasaran atau kunjungan dan melakukan kegiatan sosial dan promosi
- 3) Melakukan pengamatan, penelitian dan analisis pasar
- 4) Menerima permohonan pembiayaan dari calon debitur dan mempersiapkan formulir yang telah di siapkan
- 5) Meneliti permohonan pembiayaan dari calon debitur dan mengadakan survei ketempat usahanya
- 6) Melakukan pembinaan, pengawasan serta penagihan kepada nasabah dan lain-lainnya sesuai intruksi Manager dan ketentuan Bank yang berlaku

Sedangkan wewenang dari Marketing adalah sebagai berikut:

- 1) Mewakili Manager dalam melakukan transaksi baik tunai maupun non tunai dengan pihak eksternal atas persetujuan pengurus dan Manager atau sesuai dengan limpahan wewenang yang didelegasikan oleh Manager dan melakukan pembukuan rekening nasabah.
- 2) Menerima setoran dengan nasabah
- 3) Mengambil tindakan yang di perlukan untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah atau relas KJKS-BMT Darussalam Simabur.

6. **Pola Kemitraan pada BMT Darussalam Simabur melalui linkage program Perbankan Syariah**

Kekuatan atau sumber daya yang sangat penting bagi linkage banking adalah jaringan atau dukungan dari bank induk yang mendukung operasional linkage banking. Teknologi informasi juga sangat penting agar

nasabah dapat mengakses layanan linkage banking pada tempat dan waktu yang mereka butuhkan. Teknologi ini bukanlah teknologi yang secanggih bank komersil, linkage banking hanya melibatkan transaksi-transaksi sederhana.

Prinsip keuntungan linkage banking ini adalah pengurangan informasi berbiaya tinggi terkait nasabahnya serta masalah pengakuan hukum dalam permasalahan kredit lokal atau pedesaan. Dampak positif dari linkage ini adalah semakin banyak orang memperoleh akses terhadap layanan perbankan termasuk diantaranya adalah masyarakat yang tidak terlayani oleh bank komersil besar.

KJKS-BMT Darussalam Simabur merupakan salah satu BMT di Tanah Datar yang pada saat ini telah memiliki ribuan anggota, yang berdomisili disekitar Pasar Simabur serta beberapa kecamatan di Tanah Datar. KJKS-BMT Darussalam Simabur melaksanakan linkage program dengan Bank Syariah Mandiri, dengan persyaratan telah terpenuhi. KJKS-BMT Darussalam Simabur telah melaksanakan program ini dalam beberapa tahap mulai dari tahap awal yaitu tahun 2010. Semenjak adanya aliran dana dari linkage ini, anggota KJKS-BMT Darussalam meningkat.

Anggota peminjam yang membutuhkan dana lima juta rupiah kemas disyaratkan oleh KJKS-BMT Darussalam Simabur untuk mengajukan jaminan seperti BPKB Motor, sementara untuk pinjaman 2 juta kebawah minimal mengajukan kwitansi kepemilikan barang elektronik yang mereka miliki dirumah, yang memiliki nilai jual dimasa dua tahun kedepan.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Analisis yang digunakan adalah *analisis Jalur*. Model dari analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Jalur Model 1

- a. Pengaruh Tabungan (X1) dan Deposito (X2) terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Y)

**Tabel 3.1**  
**Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.053E9	4.257E8		2.473	.132
Tabungan	1.025	.850	.736	1.206	.351
Deposito	.072	.490	.090	.147	.897

Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 18

Mengacu pada output Regresi Model I pada bagian tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu X1 sebesar 0,351 dan X2 sebesar 0.897. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tabungan (X1) dan Deposito (X2) terhadap pembiayaan *murabahah* karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

- b. Pengaruh Tabungan (X1) dan Deposito (X2) terhadap Pendapatan (Z)

**Tabel 3.2**  
**Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.056E8	6.526E7		3.151	.088
Tabungan	.306	.130	1.120	2.348	.143
Deposito	-.060	.075	-.378	-.792	.511

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 18, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Tabungan (X1) sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan (X1) terhadap pendapatan (Z) karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Begitujuga pada deposito (X2), nilai signifikansi deposito adalah sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara deposito (X2) terhadap pendapatan (Z) karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

c. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z)

**Tabel 3.3**  
**Pengaruh Y terhadap Z**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
5.313E7	7.020E7		.757	.504
.184	.040	.937	4.653	.019

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 18, 2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pembiayaan *murabahah* (Y) sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* (Y) terhadap pendapatan (Z) karena nilai signifikansi  $< 0,05$ .

**Tabel 3.4**  
**Model Summary**

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.878	.838	1.45399E7

Sumber data: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 18, 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa  $R_2$  atau R Square adalah sebesar 0,878, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z) adalah sebesar 87,8% sementara sisanya 12,2% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## 2. Koefisien Regresi Model II

**Tabel 3.5**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.509E7	1.936E7		2.329	.258
Tabungan	.150	.025	.548	5.935	.106
Deposito	-.070	.011	-.448	-6.336	.100
Pembiayaan Murabahah	.152	.016	.777	9.550	.066

Sumber: Data Sekunder dioalah menggunakan SPSS 18, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu X1 adalah sebesar 0,106, X2 sebesar 0,100 dan Y sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel X1, X2 dan Y secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Z.

## C. Pembahasan

Pengolahan data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan SPSS Versi 18, penulis menganalisisnya menggunakan analisis jalur. Berikut adalah pembahasan dari data yang telah penulis olah, yaitu:

### 1. Pengaruh Secara Langsung

#### a. Pengaruh Tabungan (X1) terhadap Pembiayaan Murabahah (Y)

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh tabungan terhadap pembiayaan *murabahah*

$H_a$ : Terdapat pengaruh tabungan terhadap pembiayaan *murabahah*

Pada teorinya, apabila dana masuk (tabungan) meningkat, maka semakin besar peluang suatu BMT dalam menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat (nasabah). Namun pada BMT Darussalam Simabur tidak sesuai dengan teori tersebut, karena dilihat dari data yang telah penulis olah nilai signifikansi tabungan sebesar 0,351, maka dapat disimpulkan bahwa tabungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini karena nilai signifikansi tabungan  $> 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

b. Pengaruh Deposito (X2) terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Y)

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh deposito terhadap pembiayaan *murabahah*

$H_a$ : Terdapat pengaruh deposito terhadap pembiayaan *murabahah*.

Pada teorinya, apabila dana masuk (deposito) meningkat, maka semakin besar peluang suatu BMT dalam menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat (nasabah). Namun pada BMT Darussalam Simabur tidak berlaku teori tersebut, karena dilihat dari data yang telah penulis olah, maka dapat disimpulkan bahwa deposito tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini karena nilai signifikansi deposito sebesar 0.897 yaitu  $> 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

c. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z)

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan

$H_a$ : Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan

Dilihat dari data yang telah penulis olah menggunakan analisis jalur, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan. Hal ini

karena nilai signifikansi pada pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,019 yaitu  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan maka semakin tinggi pula jumlah pendapatan, dan apabila semakin turun jumlah pembiayaan, maka semakin turun pula jumlah pendapatan. Sesuai dengan teori yang telah penulis paparkan.

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan. Kualitas pembiayaan yang kurang baik bahkan memburuk akan berdampak langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh oleh Bank Syariah. (Ikatan Bankir Indonesia, 2015: 2)

## 2. Pengaruh Secara Tidak Langsung

$H_0$ : Tidak Terdapat pengaruh Tabungan (X1) dan deposito (X2) melalui Pembiayaan Murabahah (Y) terhadap Pendapatan (Z)

$H_a$ : Terdapat pengaruh Tabungan (X1) dan deposito (X2) melalui Pembiayaan *Murabahah* (Y) terhadap Pendapatan (Z)

Pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu  $0,143 \times 0,937 = 0,689$ , maka pengaruh total yang diberikan oleh X1 terhadap Z adalah  $0,143 + 0,689 = 0,832$ . Berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,143 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,689 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X1 melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z.

Pengaruh tidak langsung X2 melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu  $0,511 \times 0,937 = 0,478$ , maka pengaruh total yang diberikan oleh X2 terhadap Z adalah  $0,511 + 0,478 = 0,989$ . Berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,511 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,478

yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X<sub>2</sub> melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z. Maka, H<sub>0</sub> Ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan analisis jalur yang dihasilkan menunjukkan bahwa secara langsung tabungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016. Hal ini karena nilai signifikansi tabungan  $> 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
2. Berdasarkan analisis jalur yang dihasilkan menunjukkan bahwa secara langsung deposito tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016. Hal ini karena nilai signifikansi deposito  $> 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
3. Berdasarkan analisis jalur yang dihasilkan menunjukkan bahwa secara terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016. Hal ini karena nilai signifikansi pada pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,019 yaitu  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Berdasarkan analisis jalur yang dihasilkan menunjukkan bahwa secara tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan dan deposito melalui pembiayaan *murabahah* terhadap Pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan dan deposito terhadap pendapatan, secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah*

terhadap pendapatan dan secara tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan dan deposito melalui pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan pada KJKS-BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016. Maka dari itu KJKS-BMT Darussalam Simabur harus meningkatkan jumlah pembiayaan *murabahah* guna untuk meningkatkan keuntungan dan memperoleh pendapatan yang maksimal pada KJKS-BMT Darussalam Simabur.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mencoba memberikan saran untuk diperhatikan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. KJKS-BMT Darussalam Simabur harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi dalam melakukan penghimpunan dana maupun panyaluran dana, diharapkan KJKS-BMT Darussalam mampu meningkatkan jumlah tabungan, deposito dan pembiayaan *murabahah* dan meningkatkan kegiatan operasional lain guna menunjang peningkatan jumlah pendapatan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel bebas agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi.
3. Penelitian selanjutnya agar lebih menambah periode agar hasil yang diperoleh dalam penelitian jauh lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anshori, A, G. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Huda. N dan Muhammad. 2013. *Lembaga Keuangan Islam*. Kencana. Jakarta
- Iska. S. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Fajar Media Press. Yogyakarta.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori menuju Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Kencana. Jakarta.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Karim, A, A. 2009. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Mahbub. 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidigiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 2 (2): 66.
- Neolaka. A. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nur. M. 2010. *Dasar-Dasar dan Pemasaran Bank Syariah*. Alfabeta. Bandung
- Nurhayati S. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta
- Purwanti. A. 2013. Analisis Cash Ratio dan Pembiayaan Murabahah Pengaruhnya terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi* 5 (2): 23
- Riva'i. V dan Arviyan. 2010. *Islamic Financial Management (Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Riva'i. V dan Basri. 2013. *Financial Institution Management*). PT. Raja Grafindo

Persada. Jakarta

Soemitra. A. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Soemitra. A. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.

Trihendradi. 2012. *Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.

Yaya, R. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat. Jakarta.

Yunaldi, W. 2007. *Potret Perbankan Syariah di Indonesia: Melacak Keabsahan Landasan Yuridis Praktek Perbankan Syariah di Indonesia*. Cetraxis. Jakarta.

Yusuf, A, A. dan Abdul Aziz, 2009. *Manajemen Operasional Bank Syariah*, STAIN PRESS. Cirebon

No : Istimewa  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Surat Izin Observasi Awal**

Batusangkar, 02 November 2017

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Batusangkar  
Di  
Batusangkar

**Assalamu'alaikum, Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Rizkiani  
NIM : 14 202 112  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Semester : VII (Tujuh)  
Tujuan Surat : **KJKS BMT Darussalam Simabur**

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibuk untuk dapat kiranya memberikan **Surat Izin Observasi Awal** yang dilakukan di **KJKS BMT Darussalam Simabur** dalam rangka penulisan proposal skripsi saya yang berjudul: **"Pengaruh Tabungan, Deposito dan Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur periode 2012-2016"**

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibuk saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
K.a Jurusan Perbankan Syariah

  
**ELFADHLI, SE., M.Si**  
NIP. 19820617 200710 1 002

Saya yang bermohon



**NOVI RIZKIANI**  
NIM. 14 202 112



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. Sudirman No.137 Kuburaja Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879  
Website :www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

16 Januari 2018

Nomor : B- /A/ /In.27/L./TL.00/ 01 /2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Rangkap  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan BMT Darussalam  
Simabur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : NOVI RIZKIANI / 14202112  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi, 23 November 1994  
NIK : KTP. 1304136311940006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Alamat : Jorong Ampek Korong Nagari Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo  
Utara Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Pengaruh Tabungan, Deposito dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan pada KJKS BMT Darussalam Simabur Periode 2012-2016**  
Lokasi : BMT Darussalam Simabur  
Waktu : 17 Januari 2018 s.d 17 Maret 2018  
Pembimbing 1 : Khairul Marlin, SE., M.Kom., MM.  
2 : Elfadhli, S.E.I., M.Si.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan Kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua,

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).

## **KJKS BMT DARUSSALAM SIMABUR**

Jl. Raya Batusangkar-Padang Panjang KM 10 Simabur  
Badan Hukum NO. 58/BH/KPPE-TD/KOP/XII/2008  
Simabur Telp. 0752-544178

---

### **SURAT KETERANGAN**


Nomor: 008 / BMT-DS / - /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Manager KJKS BMT Darussalam Simabur,  
menerangkan bahwa:

Nama : Novi Rizkiani  
NIM : 14 202 112  
Nama Universitas : IAIN Batusangkar  
Jurusan : Perbankan Syariah

Diberi izin melakukan penelitian pada KJKS BMT Darussalam Simabur.  
Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan yang bersangkutan  
sebagaimana mestinya.

**KJKS BMT DARUSSALAM SIMABUR**

Simabur, 4 November 2017  
  
Habiba Aries, S.E.I

**Manager**

## **KJKS BMT DARUSSALAM SIMABUR**

Jl. Raya Batusangkar- Padang Panjang KM. 10 Simabur  
Badan Hukum No. 58/BH/KPPT-TD/KOP/XII/2008  
Simabur Telp. 0752-544178

---

### **SURAT KETERANGAN**

**Nomor: /BMT-DS/ - / 2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini KJKS-BMT Darussalam Simabur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Novi Rizkiani  
Nim : 14 202 112  
Universitas : IAIN Batusangkar  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Pada KJKS-BMT Darussalam Simabur Periode 2012-2016**" pada KJKS-BMT Darussalam Simabur.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KJKS-BMT Darussalam Simabur**  
Simabur, 22 Januari 2018



## KJKS BMT DARUSSALAM SIMABUR

Jl. Raya Batusangkar-Padang Panjang KM 10 Simabur  
Badan Hukum NO. 58/BH/KPPT-TD/KOP/XII/2008  
Simabur Telp. 0752-544178

### JUMLAH SIMPANAN, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PENDAPATAN PADA KJKS BMT DARUSSALAM SIMABUR PERIODE 2012-2016

Tahun	Simpanan		Pembiayaan	Pendapatan
	Tabungan	Deposito		
2012	453.053.950	242.852.190	1.444.623.718	316.083.711
2013	627.050.884	466.305.480	1.890.607.293	392.646.317
2014	753.041.765	363.640.422	1.811.402.169	408.393.170
2015	695.550.518	625.471.019	1.870.200.138	393.069.279
2016	787.137.303	829.886.172	1.826.637.690	381.713.959

Manager

KJKS-BMT Darussalam Simabur



GUSNOVA ARIES, S.E.I

Simabur,

KJKS-BMT Darussalam Simabur

Yang Mengetahui

Accounting Officer (AO)

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'FRIMA DONA'.

FRIMA DONA, S.E.I

## PERMOHONAN SIMPANAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kepada Yth.



### BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DARUSSALAM

Jl. Raya Padang Panjang - Batusangkar  
Nagan Simbur Kec. Pariangan 0752-544178

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : \_\_\_\_\_ No. KTP / SIM \_\_\_\_\_  
Tempat/Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_  
Alamat Rumah : \_\_\_\_\_ Telp. : \_\_\_\_\_  
Alamat Kantor : \_\_\_\_\_  
Alamat Surat : \_\_\_\_\_  
Pekerjaan :  Pelajar  Pegawai  Mahasiswa  Ibu Rumah Tangga  .....

Dengan ini mengajukan Permohonan untuk dapat dicatat sebagai Nasabah Simpanan :

- Simpanan Pendidikan  Simpanan Aqiqah dan Qurban  
 Simpanan Walimah  Simpanan Mudharabah berjangka lainnya  
 Simpanan Kesehatan

Abli Waris (Orang Tua Wali \*)

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Hubungan Keluarga : \_\_\_\_\_  
Pekerjaan :  Pegawai  Ibu Rumah Tangga  Pensiunan  .....

Pernyataan ini sekaligus melepaskan BMT dari segala kewajiban untuk menerima dan melaksanakan tuntutan dari siapapun dengan dalih apapun mengenai hak terhadap Rekening Simpanan ini.

Saya bersedia mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang tercantum di dalam buku simpanan/kartu.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  
Simbur,

Nama dan tanda tangan Pemohon

Disisi oleh BMT		
No. Rek. Simpanan :	Tgl. Dibuka :	
Nisbah Bagi Hasil : BMT ..... % Deposan ..... % Tgl. Dilaksanakan :		
Dibuat	Diperiksa	Disetujui

\*) Coven yang tidak perlu

COPY NASABAH

<b>KARTU TANDA TANGAN</b>		<b>No. SIMPANAN</b>	
 <b>BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)</b> <b>DARUSSALAM</b> Jl. Raya Padang Panjang - Batusangkar Nagari Simabur Kec. Parangangan Telp. 0752-544178 <span style="float: right;"><i>Bismillahirrahmanirrahim</i></span>			
<b>TANGGAL DIBUKA</b>			
<b>A</b>	Nama :	<b>B</b>	Nama :
	T.T Lahir :		T.T Lahir :
	Pekerjaan :		Pekerjaan :
	Alamat :		Alamat :
	Telp. :		Telp. :
( _____ )		( _____ )	
( _____ )		( _____ )	
Syarat Tanda Tangan berlaku <input type="checkbox"/> Satu <input type="checkbox"/> Dua <input type="checkbox"/> Salah Satu			
Ketentuan-ketentuan atau pembatasan khusus			



**BANKUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)**  
**DARUSSALAM**  
Jl. Raya Padang Panjang - Batubangkai  
Negeri Simabur Kec. Perlongan 9752 - 844178

*Bismillahrahmanirrahim*

**SLIP SETORAN**

**N a m a**

--

**No. Rek.**

--

Simabur, .....

Saldo Akhir	Supervisor,	Teller,	Penyetor,

No.	Setoran	Jumlah
1	Tabungan	Rp.
2	Deposito	Rp.
3	Cicilan Pembiayaan : Pokok	Rp.
	Margin	Rp.
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>

Terbilang : \_\_\_\_\_



BAYAN MAAL WAF TAMWIL (BMT)

**DARUSSALAM**

Jl. Raya Padang Panjang - Batuankur  
Negeri Simabur Kec. Pariangan 0752 - 544178

## SLIP PENARIKAN

Nama Penabung : \_\_\_\_\_  
Terbilang : \_\_\_\_\_

Rp.

Simabur, .....20.....

No. Rekening

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan Penabung

Setiap Pengambilan harus disertai dengan buku/kartu Simpanan

TTD

(.....)

TTD

(.....)

Your trial period for PASW Statistics will expire in 18 days.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Z
/METHOD=ENTER X1 X2 Y.

```

## Regression

Notes		
Output Created		26-Feb-2018 11:34:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2 Y.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.156
	Memory Required	1948 bytes

**Notes**

Output Created		26-Feb-2018 11:34:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2 Y.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.156
	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter
---	---	---	-------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.991	3.49359E6

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.200E15	3	1.733E15	142.012	.062 <sup>a</sup>
	Residual	1.221E13	1	1.221E13		
	Total	5.212E15	4			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.509E7	1.936E7		2.329	.258
	Tabungan	.150	.025	.548	5.935	.106
	Deposito	-.070	.011	-.448	-6.336	.100
	Pembiayaan Murabahah	.152	.016	.777	9.550	.066

a. Dependent Variable: Pendapatan

Your trial period for PASW Statistics will expire in 18 days.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Z
  /METHOD=ENTER X1 X2 Y.

```

## Regression

Notes		
Output Created		26-Feb-2018 11:34:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2 Y.

Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.156
	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.999 <sup>a</sup>	.998	.991	3.49359E6
---	-------------------	------	------	-----------

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.200E15	3	1.733E15	142.012	.062 <sup>a</sup>
	Residual	1.221E13	1	1.221E13		
	Total	5.212E15	4			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.509E7	1.936E7		2.329	.258
	Tabungan	.150	.025	.548	5.935	.106
	Deposito	-.070	.011	-.448	-6.336	.100
	Pembiayaan Murabahah	.152	.016	.777	9.550	.066

a. Dependent Variable: Pendapatan

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Z
/METHOD=ENTER X1 X2.

```

## Regression

### Notes

Output Created		26-Feb-2018 11:39:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.046
	Memory Required	1652 bytes

**Notes**

Output Created		26-Feb-2018 11:39:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.046
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	Deposito, Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter
---	------------------------------------	---	-------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.784	.568	2.37212E7

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.087E15	2	2.043E15	3.631	.216 <sup>a</sup>
	Residual	1.125E15	2	5.627E14		

Total	5.212E15	4			
-------	----------	---	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.056E8	6.526E7		3.151	.088
	Tabungan	.306	.130	1.120	2.348	.143
	Deposito	-.060	.075	-.378	-.792	.511

a. Dependent Variable: Pendapatan

Your trial period for PASW Statistics will expire in 18 days.

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Z
  /METHOD=ENTER X1 X2 Y.
```

## Regression

### Notes

Output Created		26-Feb-2018 11:34:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2 Y.

Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.156
	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.999 <sup>a</sup>	.998	.991	3.49359E6
---	-------------------	------	------	-----------

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.200E15	3	1.733E15	142.012	.062 <sup>a</sup>
	Residual	1.221E13	1	1.221E13		
	Total	5.212E15	4			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.509E7	1.936E7		2.329	.258
	Tabungan	.150	.025	.548	5.935	.106
	Deposito	-.070	.011	-.448	-6.336	.100
	Pembiayaan Murabahah	.152	.016	.777	9.550	.066

a. Dependent Variable: Pendapatan

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Z
/METHOD=ENTER X1 X2.

```

## Regression

### Notes

Output Created		26-Feb-2018 11:39:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.046
	Memory Required	1652 bytes

**Notes**

Output Created		26-Feb-2018 11:39:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER X1 X2.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.046
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Deposito, Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter
---	------------------------------------	---	-------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.784	.568	2.37212E7

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.087E15	2	2.043E15	3.631	.216 <sup>a</sup>
	Residual	1.125E15	2	5.627E14		

Total	5.212E15	4			
-------	----------	---	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.056E8	6.526E7		3.151	.088
	Tabungan	.306	.130	1.120	2.348	.143
	Deposito	-.060	.075	-.378	-.792	.511

a. Dependent Variable: Pendapatan

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1.

```

## Regression

**Notes**

Output Created		26-Feb-2018 11:41:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File		5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1.	
Resources	Processor Time		00:00:00.062
	Elapsed Time		00:00:00.048
	Memory Required		1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter
---	-----------------------	---	-------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.642	.523	1.27011E8

a. Predictors: (Constant), Tabungan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.697E16	1	8.697E16	5.392	.103 <sup>a</sup>
	Residual	4.840E16	3	1.613E16		

Total	1.354E17	4		
-------	----------	---	--	--

- a. Predictors: (Constant), Tabungan
- b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.029E9	3.235E8		3.181	.050
	Tabungan	1.115	.480	.802	2.322	.103

- a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Z
  /METHOD=ENTER Y.
```

## Regression

**Notes**

Output Created		26-Feb-2018 11:42:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER Y.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.063
	Memory Required	1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Murabahah <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pendapatan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.878	.838	1.45399E7

- a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.578E15	1	4.578E15	21.654	.019 <sup>a</sup>
	Residual	6.342E14	3	2.114E14		
	Total	5.212E15	4			

- a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah
- b. Dependent Variable: Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.313E7	7.020E7		.757	.504

Pembiayaan Murabahah	.184	.040	.937	4.653	.019
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Pendapatan

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

## Regression

### Notes

Output Created		26-Feb-2018 11:43:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION	
	/MISSING LISTWISE	
	/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA	
	/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)	
	/NOORIGIN	
	/DEPENDENT Y	
	/METHOD=ENTER X1 X2.	
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.062
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Deposito, Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.646	.293	1.54722E8

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.749E16	2	4.375E16	1.827	.354 <sup>a</sup>
	Residual	4.788E16	2	2.394E16		
	Total	1.354E17	4			

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.053E9	4.257E8		2.473	.132
	Tabungan	1.025	.850	.736	1.206	.351
	Deposito	.072	.490	.090	.147	.897

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1.

```

## Regression

### Notes

Output Created		26-Feb-2018 11:43:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1.
Resources	Processor Time	00:00:00.046

Elapsed Time	00:00:00.031
Memory Required	1396 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tabungan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.802 <sup>a</sup>	.642	.523	1.27011E8
---	-------------------	------	------	-----------

a. Predictors: (Constant), Tabungan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.697E16	1	8.697E16	5.392	.103 <sup>a</sup>
	Residual	4.840E16	3	1.613E16		
	Total	1.354E17	4			

a. Predictors: (Constant), Tabungan

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.029E9	3.235E8		3.181	.050
	Tabungan	1.115	.480	.802	2.322	.103

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN

```

```

/DEPENDENT Z
/METHOD=ENTER Y.

```

## Regression

Notes		
Output Created		26-Feb-2018 11:46:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Z /METHOD=ENTER Y.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.061
	Memory Required	1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Murabahah <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.878	.838	1.45399E7

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.578E15	1	4.578E15	21.654	.019 <sup>a</sup>
	Residual	6.342E14	3	2.114E14		
	Total	5.212E15	4			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.313E7	7.020E7		.757	.504
	Pembiayaan Murabahah	.184	.040	.937	4.653	.019

a. Dependent Variable: Pendapatan